

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI
ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yovita Fransisca Mustikasari

NIM : 072114075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI
ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yovita Fransisca Mustikasari

NIM : 072114075

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI
ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta



Oleh
Yovita Fransisca Mustikasari
NIM: 072114075

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yusef Widya Karsana', written over a horizontal line.

Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 5 Oktober 2011

S k r i p s i

**EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI
ASURANSI JiWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36.
Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Yovita Fransisca Mustikasari
NIM: 072114075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 19 Oktober 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.F., M.Si., QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 31 Oktober 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berdoalah sesering mungkin, karena doa
mengubah segalanya

Kupersembahkan untuk:

Papa, Mama, dan Kakak ku tercinta

Seluruh keluargaku yang mendukung dan menyemangati ku

Ncuss ku yang selalu menemani dan menyemangati ku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36 PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011
Yang membuat pernyataan,

Yovita Fransisca Mustikasari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Yovita Fransisca Mustikasari

NIM : 072114075

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **Evaluasi Kesesuaian Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa dan Laporan Laba Rugi Dengan PSAK No. 36 (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Oktober 2011

Yang Menyatakan:



Yovita Fransisca Mustikasari

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36 PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA. Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini sudah pasti tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Romo Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan Dosen Pembimbing Akademik.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt, QIA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Antonius Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA selaku Wakil Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
- f. Bapak dan Ibu selaku staff PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Branch Office Kota Yogyakarta. Bapak Saleh dan Ibu Atik di Bagian Pertanggung, Mba Ira dan Mba Siti di Bagian Keuangan, Bu Yayuk dan Bapak Tyas di Bagian Operasional dan seluruh karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah membatu penulis pada waktu penelitian.
- g. Papa, Mama dan kakak ku tersayang yang selalu memberikan doa, semangat dan nasihat untuk memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- h. Seluruh keluarga yang telah banyak mendoakan, menyemangati dan memotivasi saya.
- i. Sr Benedict selaku ibu Asrama yang telah banyak memberikan semangat dan doa untuk saya.
- j. Buat *special someone* Ncuss ku, terima kasih buat rasa cinta dan sayang, semangat, doa, serta waktu untuk menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- k. Buat sahabatku di Jogja, Tante Nanda, Bunda Gita dan Pakde Yuwanto, Kak Dewi, Cerry, Moncil, Mella, Bunda, Amel. Terima kasih buat semangat dan doa kalian.
- l. Buat sahabatku di Palembang, Nuraini, Yuwita, Christina. Terima kasih buat motivasi dan doa kalian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- m. Buat teman-teman Asrama, unit delapan tempoe doeloe: Cici, Fabi, Tyas, Kak Zhazha, Bella, Lina, Astrid, Angel; unit paviliun: Madam Chika, Madam Ustyn dan anak-anak asrama angkatan 2007-2008: Cerry, Anita, Dayana. Terima kasih sudah menjadi teman terbaikku di asrama.
- n. Buat Erlis, teman seperjuanganku saat penelitian dan teman sharing di saat saya mengalami kebingungan dalam membuat skripsi.
- o. Buat seluruh teman-teman MPT, Nanda, Yulia, Puji, Utik, Bima, Byar, Gen, Mba Nana, Tyas, Kara, Mba Erika, Mas Bangun Aji, dan Nova. Khususnya buat Nanda, Yulia dan Mba Nana, terima kasih sudah menjadi teman sharing waktu ngantri bimbingan.
- p. Buat teman-teman akuntansi angkatan 2007. Terima kasih buat semangatnya.
- q. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Asuransi	6
B. Asuransi Jiwa	10
C. Pendapatan	18
D. Laporan Laba Rugi	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Data yang Diperlukan	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	31
A. Sejarah Singkat Asuransi Jiwa di Indonesia	31
B. Visi dan Misi Perusahaan	33
C. Nilai-nilai Utama Perusahaan	35
D. Lokasi Perusahaan	36
E. Struktur Organisasi	36
F. Personalia	46
G. Produk Asuransi	47
H. Sistem Pembayaran Premi	47
I. Produk dan Pemasaran	48
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa	50
B. Laporan Laba Rugi	102

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI PENUTUP	103
A. Kesimpulan	104
B. Keterbatasan Penelitian.....	104
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel V.1. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (jangka panjang)	59
Tabel V.2. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (jangka pendek)	64
Tabel V.3. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna Menaik (jangka panjang).....	70
Tabel V.4. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna Menaik (jangka pendek).....	75
Tabel V. 5. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi (jangka panjang)	80
Tabel V.6. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi (jangka pendek)	84
Tabel V.7. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarasa 5 tahun (jangka panjang)	89
Tabel V.8. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarasa 5 tahun (jangka pendek)	94
Tabel V.9 Tabel Perbandingan Pengakuan Pendapatan Antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36.....	98
Tabel V.10. Tabel Perbandingan Format Laporan Keuangan Antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36.....	102

ABSTRAK

**EVALUASI KESESUAIAN PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI
ASURANSI JIWA DAN LAPORAN LABA RUGI DENGAN PSAK NO. 36
Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta**

**Yovita Fransisca Mustikasari
NIM: 072114075
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa dan laporan laba rugi dengan PSAK No. 36 tentang Asuransi Jiwa.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara: 1) Melihat dan menganalisis pendapatan premi, baik itu secara jangka panjang maupun jangka pendek, 2) Menganalisis metode pengakuan yang digunakan dalam mengakui pendapatan premi sudah sesuai dengan PSAK No. 36 atau belum, 3) Menganalisis dan membandingkan pencatatan jurnal antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36, 4) Melihat dan menganalisis format laporan laba rugi, pos-pos laporan laba rugi antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36.

Hasil analisis data dan pembahasan berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa secara kontrak jangka panjang sudah sesuai dengan PSAK No. 36, namun pendapatan premi asuransi jiwa secara kontrak jangka pendek tidak sesuai. Pada premi asuransi jiwa secara kontrak jangka panjang perusahaan mengakui pendapatan pada saat pelunasan premi atau pada saat premi jatuh tempo. Metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah metode akrual, 2) Format, pos-pos laporan laba rugi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No. 36, yaitu menggunakan format *single step*.

ABSTRACT

**SUITABILITY EVALUATION OF LIFE INSURANCE PREMIUM
REVENUE RECOGNITION AND INCOME STATEMENT
WITH PSAK NO. 36
A Study Case at PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

**Yovita Fransisca Mustikasari
NIM: 072114075
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011**

This research aimed to know the suitability of life insurance premium revenue recognition and income statement with PSAK No. 36 about life insurance.

The type of research was case study. The data were obtained by conducting interview, observation and documentation. The data analysis techniques used by writer was descriptive analysis that was by: 1) viewing and analyzing premium revenue, either the long term and short term, 2) analyzing whether the recognition method used for premium revenue was already suitable with PSAK No. 36 or not, 3) analyzing and comparing the records of the journal between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PSAK No. 36, 4) viewing and analyzing the form of income statement, income statement items between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PSAK No. 36.

The results of data analysis and discussion based on research showed that: 1) the recognition of life insurance premium revenue in the long term contracts was suitable with PSAK No. 36, but the life insurance premium revenue in the short term contracts was not appropriate. In life insurance premium in long term contracts, the company recognized income upon premium redemption or premiums when due. The accounting method used by company was the accrual method, 2) the form, items on the income statement PT Asuransi Jiwasraya (Persero) was already suitable with PSAK No. 36, which used single step form.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan luput dari risiko. Risiko adalah ketidakpastian yang dapat menimbulkan kerugian ataupun kerusakan. Sehubungan dengan adanya risiko ini, maka dibutuhkan kehadiran asuransi yang dapat menampung kerugian yang timbul oleh adanya berbagai risiko. Dalam dunia usaha, asuransi juga diperlukan karena terdapat banyak risiko di dalamnya yang dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya. Perusahaan asuransi berkembang dengan pesat seiring dengan kebutuhan dan kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Perannya sebagai pengelola risiko adalah memberikan proteksi yang berupa jaminan kerugian kepada tertanggung sesuai dengan yang tercantum di dalam polis. Karena peranan asuransi yang semakin besar dalam kehidupan manusia, maka diperlukan pengelolaan dan kinerja perusahaan asuransi yang profesional dan dapat diandalkan.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan asuransi yang bergerak di bidang semua jenis asuransi, baik itu asuransi kecelakaan, asuransi kesehatan, asuransi harta benda dan asuransi jiwa. Pengertian asuransi jiwa menurut PSAK No. 36 adalah suatu sistem proteksi menghadapi risiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan sekaligus merupakan upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam PSAK No.36 terdapat beberapa tipe

risiko yang dipertanggungjawabkan dalam asuransi jiwa yaitu: kematian, kecelakaan atau cacat, dan kehilangan kemampuan untuk memperoleh penghasilan. Karena adanya risiko yang demikian, maka timbul kesadaran masyarakat untuk menghindari dan mengurangi akibat risiko tersebut dengan mengikuti asuransi, khususnya asuransi jiwa. Akuntansi pada perusahaan asuransi jiwa mempunyai karakteristik yang khas yaitu pendapatan premi diterima dan/atau diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk tertentu, beban klaim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya.

Bisnis asuransi jiwa sudah banyak ditawarkan oleh perusahaan asuransi pada saat ini dan mendapatkan respon yang cukup memuaskan dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat sudah mulai menyadari arti penting dari asuransi, khususnya asuransi jiwa. Warga masyarakat yang menjadi nasabah perusahaan asuransi harus membayar premi kepada perusahaan asuransi. Premi yang dibayarkan nasabah diakui sebagai pendapatan premi asuransi oleh perusahaan asuransi. Pengakuan premi asuransi dibagi menjadi dua yaitu, berdasarkan premi kontrak jangka pendek (*term life insurance*) dan premi kontrak jangka panjang (*whole life insurance*). Pendapatan perusahaan asuransi sebagian besar berasal dari pendapatan premi dan pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain yang termasuk dalam pendapatan perusahaan asuransi bisa berasal dari pendapatan

bunga, keuntungan penjualan aktiva perusahaan, keuntungan dari perubahan nilai kurs mata uang dan lain-lain.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terdapat pedoman tentang pelaksanaan praktik asuransi jiwa di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 mengenai Akuntansi Asuransi Jiwa. Namun perusahaan asuransi di Indonesia dipengaruhi oleh Peraturan Pemerintah yang belum tentu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Kesesuaian Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa dan Laporan Laba Rugi dengan PSAK No. 36 pada Perusahaan Asuransi Jiwa. Studi kasus pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No.36?
2. Apakah laporan laba rugi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No.36?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengevaluasi pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa dan laporan laba rugi. Pada evaluasi ini, penulis mengaitkannya dengan PSAK No. 36 tentang akuntansi asuransi jiwa.

Data yang diambil adalah mulai tahun 2009-2010. Data tersebut berupa produk-produk asuransi jiwa dan laporan laba rugi perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36.
2. Untuk mengetahui kesesuaian laporan laba rugi dengan PSAK No. 36 pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Dapat menjadi bahan masukan, khususnya untuk melakukan pencatatan akuntansi.
2. Bagi Universitas Sanata Dharma
Diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang akuntansi asuransi kerugian, khususnya pada penerapan pengakuan pendapatan dan beban asuransi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori dari hasil pustaka yang dapat dijadikan dasar pengolahan data.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, serta teknis analisis data.

BAB IV. Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha, dan kebijakan perusahaan pada Perusahaan Asuransi.

BAB V. Analisis Data

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa dan laporan laba rugi pada perusahaan.

BAB VI. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Asuransi

1. Definisi Asuransi

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian (Hukum Asuransi Indonesia, 2006:193), definisi asuransi sebagai berikut:

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

2. Jenis-jenis Asuransi

John H. Magee dalam bukunya, *General Insurance* pada Bab 2 mengklasifikasikan asuransi sebagai berikut (Abbas Salim, 2007:2-3):

a. Jaminan Sosial (*Social Insurance*)

Jaminan sosial merupakan asuransi wajib, karena itu setiap orang atau penduduk harus memilikinya. Jaminan ini bertujuan supaya setiap orang mempunyai jaminan untuk hari tuanya. Contohnya, jika seorang sakit harus dijamin pengobatannya, kecelakaan, invalid,

mencapai umur ketuaan, atau hal-hal yang menyebabkan timbulnya pengangguran.

b. Asuransi Sukarela (*Voluntary Insurance*)

Bentuk asuransi ini dijalankan secara sukarela (*voluntary*), jadi tidak dengan paksaan seperti jaminan sosial. Jadi, setiap orang bisa mempunyai atau tidak mempunyai asuransi sukarela ini.

Asuransi sukarela dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu:

1) *Government Insurance*, yaitu asuransi yang dijalankan oleh Pemerintah atau Negara, misalnya jaminan yang diberikan kepada prajurit yang cacat sewaktu peperangan (di Indonesia, misalnya jaminan bagi kaum Veteran).

2) *Commercial Insurance*, yakni asuransi yang bertujuan untuk melindungi seseorang atau keluarga serta perusahaan dari risiko-risiko yang bisa mendatangkan kerugian. Tujuan perusahaan asuransi di sini ialah komersial dengan motif keuntungan (*profit motive*).

Commercial Insurance dapat digolongkan menjadi:

a) Asuransi Jiwa (*Personal Life Insurance*)

Asuransi jiwa bertujuan untuk memberikan jaminan kepada seseorang atau keluarga yang disebabkan oleh kematian, kecelakaan serta sakit. Contoh Perusahaan Asuransi Jiwa yang ada di Indonesia: PT Asuransi Jiwasraya, Asuransi Jiwa Dharma Nasional, Asuransi Jiwa Bumi Putera 1912, dan lain-lain.

b) Asuransi Kerugian (*Property Insurance*)

Asuransi kerugian sama dengan asuransi umum di Indonesia, bertujuan memberikan jaminan kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, asuransi laut dan lain-lain.

Contohnya: PT Reasuransi Umum Indonesia dan PT Asuransi Kerugian

3. Prinsip-prinsip Asuransi

Prinsip-prinsip hukum dalam kontrak asuransi atau polis asuransi pada dasarnya meliputi:

a. *Insurable Interest* (Prinsip Kepentingan) adalah prinsip adanya kepentingan tertanggung pada obyek yang dipertanggungkan.

b. *Utmost Good Faith* (Prinsip Itikad Baik)

Kontrak asuransi dibuat berdasarkan itikad baik dari kedua belah pihak.

c. *Indemnity* (Prinsip Jaminan)

Prinsip ini menjelaskan bahwa jaminan aka nada bilamana timbul suatu kerugian dan sebaliknya tidak ada jaminan bilamana tidak ada kerugian.

d. *Subrogation and Contribution* (Prinsip Pengalihan Hak dan Kontribusi)

Subrogation (Prinsip Pengalihan Hak) bertujuan agar seseorang tidak memperoleh keuntungan dari terjadinya kerugian.

Contribution pada dasarnya hampir sama dengan *subrogation*, hanya dalam prinsip kontribusi ini timbul apabila penanggung mengajak penanggung lain yang memiliki kepentingan yang sama untuk ikut

bersama membayar ganti rugi kepada tertanggung meskipun jumlah tanggungan masing-masing penanggung belum tentu sama besar.

Dalam dunia usaha, asuransi juga diperlukan karena terdapat banyak risiko di dalamnya yang dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya. Risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian atas kerugian di masa mendatang akibat ketidakmampuan meramalkan peristiwa tersebut ataupun besarnya kerugian akibat peristiwa tersebut.

Berikut ini adalah kriteria atau ciri risiko dalam asuransi:

1. Bahaya yang mengancam benda atau objek asuransi
2. Berasal dari faktor ekonomi, alam atau manusia
3. Diklasifikasikan menjadi risiko pribadi, kekayaan dan tanggung jawab
4. Hanya berpeluang menimbulkan kerugian

Risiko yang dapat diasuransikan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat dinilai dengan uang
- 2) Harus risiko murni, artinya hanya berpeluang menimbulkan kerugian
- 3) Kerugian timbul akibat bahaya/peristiwa tidak pasti
- 4) Tertanggung harus memiliki kepentingan yang diasuransikan
- 5) Tidak dilarang undang-undang dan tidak bertentangan dengan ketertiban umum

B. Asuransi Jiwa

1. Definisi Asuransi Jiwa

Definisi asuransi jiwa menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992, pasal 1 ayat 1 adalah (Dikutip dari Hukum Asuransi Indonesia, 2006:194):

Asuransi jiwa adalah perjanjian antara dua (dua) pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.

2. Asuransi jiwa menanggung risiko yang diakibatkan oleh:

- a. Risiko kematian adalah suatu peristiwa yang pasti terjadi, tetapi tidak diketahui kapan akan terjadi, kematian menyebabkan penghasilan lenyap dan mengakibatkan kesulitan ekonomi bagi keluarga atau tanggungan yang ditinggalkan.
- b. Risiko hari tua adalah suatu peristiwa yang pasti terjadi dan dapat diperkirakan kapan akan terjadi, tetapi tidak dapat diketahui berapa lama terjadi. Hari tua menyebabkan ketidakmampuan untuk memperoleh penghasilan dan mengakibatkan kesulitan ekonomi bagi diri sendiri dan keluarga atau tanggungannya.
- c. Risiko kecelakaan adalah suatu peristiwa yang tidak pasti terjadi tetapi tidak mustahil terjadi, kecelakaan dapat menyebabkan kematian atau ketidakmampuan untuk memperoleh penghasilan.

3. Polis Asuransi Jiwa

a. Bentuk dan Isi Polis

Sesuai dengan ketentuan Pasal 255 KUHD, asuransi jiwa harus diadakan secara tertulis dengan bentuk akta yang disebut polis. Menurut ketentuan Pasal 304 KUHD (Hukum Asuransi Indonesia, 2006:196-198), polis asuransi jiwa memuat:

1) Hari diadakan asuransi

Dalam polis ini dicantumkan hari dan tanggal diadakan asuransi. Hal ini penting untuk mengetahui kapan asuransi itu mulai berjalan dan dapat diketahui pula sejak hari dan tanggal itu risiko menjadi beban penanggung.

2) Nama tertanggung

Dalam polis ini harus dicantumkan nama teranggung sebagai pihak yang wajib membayar premi dan berhak menerima polis. Apabila terjadi evenemen atau apabila jangka waktu berlakunya asuransi berakhir, tertanggung berhak menerima sejumlah uang santunan atau pengembalian dari penanggung.

Selain tertanggung, dalam praktik asuransi jiwa dikenal pula penikmat (*beneficiary*), yaitu orang yang berhak menerima sejumlah uang tertentu dari penanggung karena ditunjuk oleh tertanggung atau karena ahli warisnya dan tercantum dalam polis. Penikmat berkedudukan sebagai pihak ketiga yang berkepentingan.

3) Nama orang yang jiwanya diasuransikan

Objek asuransi jiwa adalah jiwa dan badan manusia sebagai satu kesatuan jiwa. Jiwa tanpa badan tidak ada, sebaliknya badan tanpa jiwa tidak ada arti apa-apa bagi asuransi jiwa. Jiwa seseorang merupakan objek asuransi yang tidak berwujud, yang hanya dapat dikenal melalui wujud badannya. Orang yang punya badan itu mempunyai nama dan jiwanya diasuransikan, baik sebagai pihak bertanggung ataupun sebagai pihak ketiga yang berkepentingan. Namanya harus dicantumkan dalam polis. Dalam hal ini, bertanggung dan orang yang jiwanya diasuransikan itu berlainan.

4) Saat mulai dan berakhirnya evenemen

Saat mulai dan berakhirnya evenemen merupakan jangka waktu berlaku asuransi, artinya dalam jangka waktu itu risiko menjadi beban penanggung. Misalnya mulai tanggal 1 Januari 1990 sampai tanggal 1 Januari 2000. Apabila jangka waktu itu terjadi evenemen, maka penanggung berkewajiban membayar santunan kepada tertanggung atau orang yang ditunjuk sebagai penikmat (*beneficiary*).

5) Jumlah asuransi

Jumlah asuransi adalah sejumlah uang tertentu yang diperjanjikan pada saat diadakan asuransi sebagai jumlah santunan yang wajib dibayar oleh penanggung kepada penikmat dalam hal terjadi evenemen, atau pengembalian kepada tertanggung sendiri dalam hal berakhirnya jangka waktu asuransi tanpa terjadi evenemen.

Menurut ketentuan Pasal 305 KUHD perkiraan jumlah dan syarat-syarat asuransi sama sekali ditentukan oleh perjanjian bebas antara tertanggung dan penanggung. Dengan adanya perjanjian bebas tersebut, asas kepentingan dan asas keseimbangan dalam asuransi jiwa dikesampingkan.

6) Premi asuransi

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung setiap jangka waktu tertentu, biasanya setiap bulan selama asuransi berlangsung. Besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada jumlah asuransi yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi.

Akan tetapi, mengenai rancangan jumlah dan penentuan syarat-syarat asuransi bergantung pada persetujuan antara kedua belah pihak. (Pasal 305 KUHD)

b. Jenis Kontrak Polis Asuransi Jiwa

- 1) *Term of Life Insurance* (Eka Waktu) adalah suatu bentuk pertanggungan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Misalnya jangka waktunya 2 tahun, 5 tahun, 20 tahun.
- 2) *Whole Life Insurance* (Seumur Hidup) adalah asuransi secara permanen di mana pembayaran premi setiap tahun sama besarnya. (untuk pembayaran premi tersebut ditetapkan sekali dan berlaku untuk seumur hidup).

3) *Endowment Life Insurance* (Dwiguna) adalah asuransi yang dibayarkan bilamana dalam jangka waktu tertentu seseorang meninggal dunia atau ia tetap masih hidup. Mengandung unsur asuransi eka waktu (*term insurance*) dan alat untuk menabung (*pure endowment*) yaitu seumpama digunakan untuk biaya pendidikan anak di kemudian hari.

4) *Annuity* (Anuitas) bertujuan untuk membentuk dana (*funds*) agar bisa digunakan pada waktu hari tuanya.

4. Karakteristik Asuransi Jiwa

Beberapa karakteristik usaha asuransi kerugian menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 (2009: 36.1):

- a. Usaha asuransi jiwa merupakan suatu sistem proteksi menghadapi risiko keuangan atas hidup atau meninggalnya seseorang dan sekaligus merupakan upaya penghimpunan dana masyarakat.
- b. Premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi, di samping hasil investasi yang menjadi kegiatan tidak terpisahkan dari usaha asuransi jiwa.
- c. Investasi berfungsi utama untuk memenuhi seluruh kewajiban manfaat yang akan diberikan kepada tertanggung.
- d. Kewajiban keuangan bagi usaha asuransi jiwa terkait dengan ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa, hal ini mempengaruhi penyajian laporan keuangan.

- e. Laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh unsure estimasi, misalnya estimasi jumlah kewajiban manfaat polis masa depan (*liability for future policy benefits*) yang dihitung berdasar perhitungan aktuarial, estimasi jumlah premi yang belum merupakan pendapatan (*unearned premium income*), estimasi jumlah kewajiban klaim, serta estimasi jumlah klaim terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*).
- f. Pihak tertanggung (pembeli kontrak asuransi) membayar terlebih dahulu premi asuransi atau titipan premi kepada perusahaan asuransi sebelum sesuatu atau peristiwa yang diasuransikan terjadi. Pembayaran ini merupakan pendapatan (*revenue*) bagi perusahaan asuransi. Pada saat kontrak asuransi disetujui, perusahaan asuransi biasanya belum mengetahui apakah ia akan membayar manfaat asuransi, berapa besar pembayaran itu, dan kalau terjadi, kapan terjadinya. Hal ini akan berpengaruh pada masalah pengakuan pendapatan dan pengukuran beban.
- g. Perusahaan asuransi jiwa harus memenuhi kesehatan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang peransuransian, misalnya batas tingkat solvabilitas (*solvency margin*).

5. Arti dan Istilah - istilah dalam Asuransi Jiwa

- a. Penanggung adalah Perusahaan Asuransi Jiwa itu sendiri atau penggantinya menurut hukum.
- b. Pemegang Polis adalah pihak yang mengadakan perjanjian asuransi atau penggantinya menurut hukum dengan penanggung.
- c. Tertanggung adalah orang yang atas jiwanya diadakan perjanjian asuransi jiwa di mana jenis perjanjian asuransinya diuraikan dalam polis.
- d. Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) adalah formulir permohonan tertulis untuk mengadakan suatu perjanjian asuransi yang diisi dan ditandatangani oleh calon pemegang polis atau calon tertanggung.
- e. Surat Keterangan Kesehatan (SKK) adalah formulir yang harus diisi dan ditandatangani oleh calon tertanggung mengenai riwayat kesehatan tertanggung dan keluarga tertanggung.
- f. Polis adalah dokumen yang dikeluarkan oleh penanggung termasuk syarat-syarat umum ketentuan polis dan ketentuan lainnya (apabila diadakan) beserta segala tambahan/perubahannya yang memuat syarat-syarat perjanjian asuransi yang merupakan lampiran yang tak terpisahkan dari polis.
- g. Premi adalah sejumlah uang yang tercantum dalam polis yang harus dibayarkan oleh pemegang polis kepada penanggung sehubungan dengan diadakannya polis.

- h. Uang asuransi adalah sejumlah uang yang tercantum dalam polis yang akan dibayar oleh penanggung apabila syarat-syarat dan ketentuan pembayaran sebagaimana tercantum dalam polis telah dipenuhi.
- i. Manfaat asuransi adalah jenis manfaat sebagaimana dicantumkan dalam polis.
- j. Penerima manfaat adalah orang yang ditunjuk oleh pemegang polis sebagai pihak yang berhak atas manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal, dengan ketentuan bahwa orang tersebut mempunyai kepentingan terhadap tertanggung atas perjanjian asuransi yang bersangkutan dan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- k. Nilai Tebus adalah sejumlah uang yang ditetapkan penanggung berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibayarkan kepada pemegang polis sebagai akibat pemutusan perjanjian asuransi.
- l. Asuransi Dasar adalah jenis asuransi yang merupakan pertanggungan dasar polis.
- m. Asuransi Tambahan adalah jenis asuransi yang ditambahkan pada asuransi dasar untuk meningkatkan perlindungan dan/atau manfaat asuransi.
- n. Perhitungan aktuarial perhitungan yang digunakan dalam asuransi jiwa berdasarkan matematika asuransi jiwa.

- o. Tanggal Berlaku Polis adalah tanggal dimulainya perjanjian asuransi/pertanggungan.
- p. Usia adalah usia seseorang yang ditentukan berdasarkan ulang tahun berikutnya dari yang bersangkutan.
- q. Hari Kerja adalah hari Senin sampai Jumat (tidak termasuk hari libur Nasional Republik Indonesia)

6. Jenis-jenis Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa dapat diklasifikasikan menjadi tiga golongan:

- a. Asuransi Jiwa Biasa (*Ordinary Life Insurance*) terdiri dari:
 - 1) Asuransi Eka Waktu (*Term Life Insurance*)
 - 2) Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life Insurance*)
 - 3) Asuransi Dwiguna (*Endowment Life*)
 - 4) Anuitas (*Annuity*)
- b. Asuransi Jiwa Secara Kolektif (*Group Life Insurance*)
- c. Asuransi Rakyat (*Industrial Life Insurance*)

C. Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (2009: 23.1):

Pendapatan adalah arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

2. Pengukuran Pendapatan

PSAK No. 23 menyebutkan bahwa pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dikurang diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan.

3. Pengakuan Pendapatan Secara Umum

Kieso and Weygand (2001: 114-115) menyatakan bahwa pengakuan pendapatan terdiri dari dua macam metode, yaitu:

a. Metode *Cash Basis*

Adalah suatu metode akuntansi yang menyatakan bahwa pendapatan dicatat hanya pada saat kas diterima dan biaya dicatat hanya pada saat kas dikeluarkan atau dibayar.

b. Metode *Accrual Basis*

Adalah suatu metode akuntansi yang menyatakan bahwa pendapatan diakui pada saat terbentuk dan biaya diakui pada saat terjadi pembebanan tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran.

4. Pendapatan dan Pengakuannya dalam Asuransi Jiwa

Pengakuan pendapatan yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 36 (2009: 36.4) sebagai berikut:

a. Premi Kontrak Jangka Pendek

Premi kontrak jangka pendek (beberapa *term life insurance*, seperti *credit life insurance*) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Premi Kontrak Jangka Panjang

Premi kontrak jangka panjang (*whole life contracts* dan *guaranteed renewable term life contracts*) diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak. Nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis (kewajiban manfaat polis masa depan) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi, seperti halnya investasi yang diharapkan, mortalitas, morbiditas, terminasi, dan beban-beban yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dibuat.

c. Pendapatan Lain

Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

Perbedaan antara kontrak jangka pendek dan kontrak jangka panjang adalah sebagai berikut:

1) Kontrak Jangka Pendek

Dalam kontrak ini, jumlah premi yang dibebankan, jumlah pertanggungan yang diberikan atau syarat polis lain dapat disesuaikan oleh perusahaan asuransi pada saat ulang tahun polis.

2) Kontrak Jangka Panjang

Kontrak biasanya tidak dapat dibatalkan, dijamin dapat diperbaharui dan persyaratan lain tidak dapat diubah sepihak syarat-syaratnya. Kontrak jangka panjang meliputi juga pelayanan dan fungsi lain oleh perusahaan asuransi.

D. Laporan Laba Rugi

1. Berdasarkan Prinsip Akuntansi

Laporan laba rugi merupakan salah satu elemen dari laporan keuangan. Suwardjono (2003: 81), laporan laba rugi memberi informasi tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberhasilan tersebut diukur dengan kemampuan menghasilkan laba yaitu selisih antara semua penghasilan (pendapatan dan untung) dan semua biaya yang diperkirakan telah mendatangkan penghasilan tersebut.

Berikut ini diuraikan secara ringkas elemen dan pos yang membentuk laporan laba rugi (Suwardjono, 2003: 81-83):

a. Pendapatan

Pendapatan diklasifikasikan menjadi komponen sebagai berikut:

- 1) Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan. Misalnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi akan menamakan pendapatannya dengan pendapatan premi asuransi.
- 2) Pendapatan non operasi adalah pendapatan selain yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yang tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.
- 3) Keuntungan adalah pos lain yang mungkin timbul atau tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa.

b. Biaya

Biaya juga dibagi menjadi komponen yang parallel dengan komponen pendapatan, yaitu:

- 1) Biaya operasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasi.
- 2) Biaya non operasi adalah biaya yang terjadi selain dari yang timbul akibat kegiatan utama perusahaan dan yang tidak secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan.
- 3) Kerugian adalah pos lain yang timbul dan tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa, seperti rugi karena kebakaran.

Ada dua format yang dapat digunakan untuk menyajikan laporan laba rugi (Suwardjono, 2003: 84), yaitu:

a. *Single step* (format setahap)

Dalam format setahap, pengurangan hanya dilakukan sekali atau setahap yaitu total pendapatan dikurangi total biaya. Oleh karena itu, laporan keuangan terdiri akan terdiri dari dua bagian pendapatan dan bagian biaya. Bagian pendapatan berisi semua elemen atau komponen pendapatan beserta totalnya. Sedangkan bagian biaya berisi semua elemen atau komponen biaya beserta totalnya.

b. *Multiple step* (format bertahap)

Dalam format bertahap, dianggap bahwa pemakai laporan keuangan memerlukan informasi tambahan berupa komponen antara yang merupakan selisih antara komponen pendapatan dan biaya tertentu. Komponen tersebut adalah laba kotor penjualan, laba operasi, laba sebelum pajak dan laba bersih.

2. Berdasarkan PSAK No. 36

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 (2009: 36.4) tentang Asuransi Jiwa, laporan laba rugi disusun dalam bentuk *single step*. Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. Keuntungan (kerugian) penjualan investasi dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagian dari hasil investasi.



Bentuk laporan laba rugi pada perusahaan asuransi jiwa menurut

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 sebagai berikut:

	20X2	20X1
PENDAPATAN		
Pendapatan premi		
Premi bruto	xx	xx
Dikurangi: Premi reasuransi	(xx)	(xx)
Dikurangi (ditambah): Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(xx)	(xx)
Jumlah pendapatan premi	xx	xx
Hasil Investasi	xx	xx
Imbalan jasa DPLK	xx	xx
Pendapatan lain	xx	xx
Jumlah pendapatan	xx	xx
BEBAN		
Klaim dan manfaat	xx	xx
Dikurangi: Klaim reasuransi	(xx)	(xx)
Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) kewajiban Manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim	xx	xx
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan	xx	xx
Pemasaran	xx	xx
Umum dan administrasi	xx	xx
Hasil (beban) lain	xx	xx
Jumlah beban	xx	xx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	xx	xx
PAJAK PENGHASILAN	(xx)	(xx)
LABA BERSIH TAHUN SEKARANG	xx	xx
DIVIDEN	(xx)	(xx)
SALDO LABA AWAL TAHUN	xx	xx
SALDO LABA AKHIR TAHUN	xx	xx

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus, di mana penelitian hanya dilakukan terhadap objek tertentu yaitu terhadap data perusahaan. Kemudian dari data yang dianalisis ditarik kesimpulan dan kesimpulan yang diambil sebatas pada objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Yogyakarta.
Jalan I Dewa Nyoman Oka Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

April – Mei 2011

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

- a. Bagian Sumber Daya Manusia
- b. Bagian Operasional
- c. Bagian Keuangan
- d. Bagian Pertanggung

2. Objek penelitian

Laporan keuangan dan laporan laba rugi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk mengakui pendapatan premi.

D. Data yang Diperlukan

1. Gambaran Umum Perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan dan *Job Description* masing-masing divisi.
3. Produk-produk Asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
4. Laporan Laba Rugi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
5. Lampiran Rincian Pendapatan Premi Asuransi Jiwa PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. Wawancara langsung dengan para karyawan perusahaan yang berhubungan langsung dengan pencatatan keuangan perusahaan.
 - b. Observasi
Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
 - c. Dokumentasi
Mengumpulkan data melalui catatan dan dokumen perusahaan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab masalah yang pertama digunakan analisis deskriptif dengan langkah-langkah:
 - a. Melihat dan menganalisis data yang telah didapat dengan cara mengelompokkan pendapatan premi asuransi yang termasuk ke dalam premi asuransi kontrak jangka panjang dan premi asuransi jangka pendek.
 - b. Menganalisis cara-cara yang digunakan dalam mengakui pendapatan premi, baik itu menurut pedoman dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) maupun menurut PSAK No. 36. Serta menganalisis apakah pengakuan pendapatan premi asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No. 36.

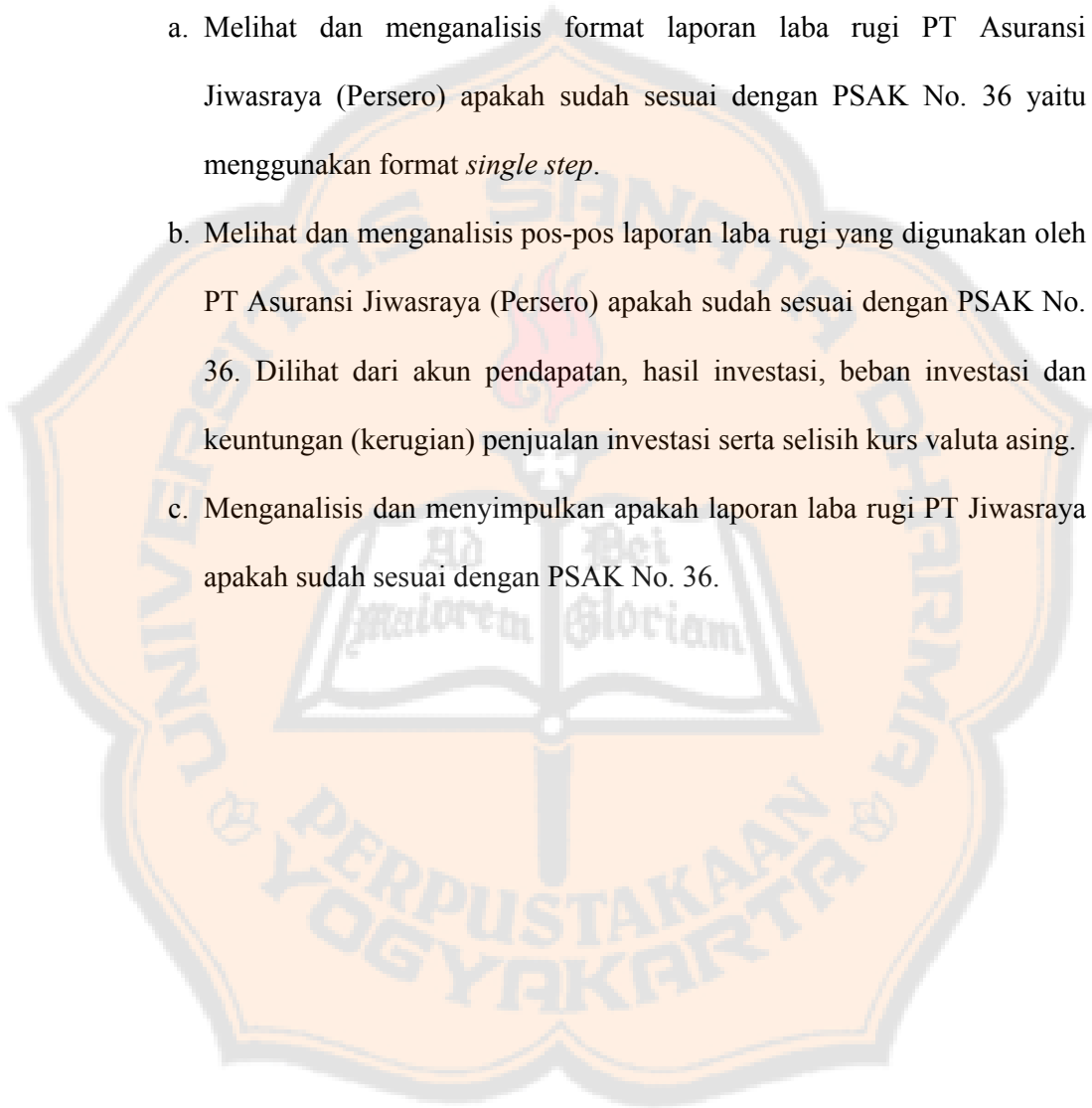
- c. Menganalisis dan membandingkan pencatatan jurnal, menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36. (menggunakan tabel, misalnya sebagai berikut):

Pencatatan Jurnal Menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero)			Pencatatan Jurnal Menurut PSAK No. 36		
Keterangan	Debet	Kredit	Keterangan	Debet	Kredit
Kas Pendapatan Premi (Mencatat pada saat premi dibayarkan)	xxx	xxx	Kas Pendapatan Premi (Mencatat pada saat premi dibayarkan)	xxx	xxx
Piutang Premi Pendapatan Premi (Mencatat premi yang belum dibayarkan pada saat premi jatuh tempo dan nota debit sudah diterbitkan)	xxx	xxx	Piutang Premi Pendapatan Premi (Mencatat premi yang belum dibayarkan pada saat jatuh tempo)	xxx	xxx
Kas/Bank Piutang Premi (Mencatat premi pada saat dibayarkan)	xxx	xxx	Kas/Bank Piutang Premi (Mencatat premi pada saat dibayarkan)	xxx	xxx
Premi Batal Piutang Premi (Mencatat pendapatan premi yang gagal bayar atau lebih dari <i>grace period</i>)	xxx	xxx	Pendapatan Premi Piutang Premi (Mencatat pendapatan premi yang gagal bayar atau lebih dari <i>grace period</i>)	xxx	xxx

- d. Menarik kesimpulan mengenai cara-cara yang digunakan untuk mengakui pendapatan premi asuransi jiwa, baik dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) maupun PSAK No. 36.

2. Untuk menjawab masalah yang kedua digunakan analisis deskriptif dengan langkah-langkah:

- a. Melihat dan menganalisis format laporan laba rugi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 36 yaitu menggunakan format *single step*.
- b. Melihat dan menganalisis pos-pos laporan laba rugi yang digunakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 36. Dilihat dari akun pendapatan, hasil investasi, beban investasi dan keuntungan (kerugian) penjualan investasi serta selisih kurs valuta asing.
- c. Menganalisis dan menyimpulkan apakah laporan laba rugi PT Jiwasraya apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 36.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Asuransi Jiwa di Indonesia

Secara singkat sejarah asuransi jiwa di Indonesia telah berlangsung selama kurang lebih satu setengah abad yang lalu. Suatu usia yang relatif muda jika dibandingkan dengan cerita-cerita mengenai cikal bakal pertanggungans asuransi yang ada di dunia ini. Sejarah asuransi jiwa di Indonesia dimulai sejak terjadinya migrasi usaha asuransi dari negeri Belanda yang dibawa oleh para intelektual negara tersebut ke Indonesia untuk menjamin kehidupan mereka. Yaitu dalam bentuk maskapai-maskapai seperti, *N. V. Levensverzekering Maatschappij van de Nederlanden van 1845*, *N. V. Levensverzekering Maatschappij NILLMIJ van 1859*, dan *Onderlinge Levensverzekering Genootschap de Olveh 1879*.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdiri pada tanggal 31 Desember 1859 dengan satu tujuan mulia, yaitu mendidik masyarakat merencanakan masa depan. Perusahaan ini pertama kalinya didirikan di Indonesia (pada jaman Hindia Belanda) yang bernama *Nederlandsche Indische Levenverzekering en Lijvrente Maatschappij* (NILLMIJ). Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris **William Henry Herklots** No. 185 tanggal 31 Desember 1859. Dalam perjalanannya, perusahaan mengalami peleburan dengan sembilan perusahaan milik pemerintah kolonial Belanda lainnya dan satu perusahaan nasional. Pada tahun 1973 beralih menjadi perusahaan milik

pemerintah Indonesia yang kini lebih dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan akte notaries Mohamad Ali No. 12 tahun 1973.

Kini Perseroan yang lebih populer dengan nama Asuransi Jiwasraya ini telah memasuki usia 145 tahun. Sepanjang itu kinerjanya terus ditempa demi meraih kepercayaan masyarakat. Sinergi antara tujuan mulia dengan kekuatan bisnis, mampu mengantar Jiwasraya menjadi perusahaan asuransi yang andal dan terpercaya. Dalam menjalankan usahanya, Jiwasraya selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Itu sebabnya perusahaan selalu mengadakan pembaruan demi menjawab tuntutan jaman, diantaranya pada tahun 2003 dengan mengganti logo yang sekaligus mengganti identitas perusahaan. Semangat baru tersebut diwujudkan dalam motto 3-P (*Product, Process, People*).

Sisi Produk berarti bahwa perusahaan selalu berusaha menghadirkan produk-produk yang inovatif, seperti halnya JS Link Fixed 95 dan JS Link Fixed 93 untuk produk unit link (menggabungkan unsur proteksi dan investasi), serta JS Prestasi dan JS Dana Multi Proteksi untuk asuransi pendidikan. Pada unsur Process artinya Jiwasraya selalu berusaha untuk menerapkan teknologi komunikasi terkini dalam melengkapi kecepatan dan keakuratan layanannya. Teknologi tersebut dinamakan JL-iNdO dan V-SAT. Melalui JL-iNdO proses pencetakan polis dapat segera dilakukan di cabang dimana polis diterbitkan, sedangkan V-SAT merupakan teknologi komunikasi yang menghubungkan seluruh kantor Jiwasraya baik Head Office, Regional Office maupun Branch Office menjadi satu kesatuan (*on line*). Sementara itu

peningkatan dari sisi People dilakukan melalui standarisasi kualitas seluruh agen Jiwasraya. Perusahaan juga secara rutin mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun luar negeri. Sampai saat ini Jiwasraya memiliki 505 tenaga ahli dan profesional di bidang asuransi yang tersebar baik di Head Office maupun Regional Office/Branch Office.

Dukungan ketiga pilar di atas diperkuat pula oleh landasan finansial yang kokoh, diyakini akan menjadikan Jiwasraya sebagai perusahaan asuransi komersial yang terpercaya dan terkemuka, di dalam negeri maupun di luar negeri.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Jiwasraya

"Menjadi perusahaan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan."

2. Misi Jiwasraya

Misi perseroan dapat dirinci sebagai berikut :

a. Bagi Pelanggan

"Selalu memberikan rasa aman, kepastian dan kenyamanan melalui solusi inovatif dan kompetitif bagi pelanggan atas kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan."

b. **Bagi Pemegang Saham**

"Menciptakan nilai pemegang saham (*shareholder value creation*) yang atraktif melalui pengelolaan operasional dan investasi perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip *good corporate governance*."

c. **Bagi Karyawan**

"Menjadi tempat pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi di bidang asuransi dan perencanaan keuangan."

d. **Bagi Agen**

"Berkomitmen mengembangkan agen yang memiliki dedikasi, kemampuan dan integritas sehingga perusahaan menjadi tempat pilihan bagi agen yang ingin berkarier serta memiliki penghasilan tinggi."

e. **Bagi Masyarakat**

"Berpartisipasi mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui kontribusi dalam proses pembangunan masyarakat."

f. **Bagi Aliansi**

"Membangun kemitraan yang saling menguntungkan serta menciptakan sinergi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan."

g. **Bagi Distribusi**

"Meningkatkan penetrasi pasar dan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara lebih efisien dan efektif melalui *multiple distribution channel* seperti *bancassurance*, *direct marketing* dan *financial planning*."

h. **Bagi Pemasok**

"Melakukan kerjasama dengan pemasok sesuai prinsip keterbukaan, *fairness*, saling menguntungkan dan berkembang sebagai '*partner in progres*'."

i. **Bagi Regulator**

"Mewujudkan praktek pengelolaan bisnis asuransi dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku."

j. **Bagi Penagih**

"Menjaga kemitraan dengan penagih yang memiliki integritas dan kompetensi dalam penagihan premi."

C. Nilai-nilai Utama Perusahaan

Adapun nilai-nilai utama yang mendasari kinerja perseroan adalah sebagai berikut :

1. Integritas

Melekat dengan pengetahuan tentang benar dan salah, kemampuan untuk menghindari kekeliruan, kesalahan dan kemauan untuk berdiri tegak demi kebenaran.

2. Kompetensi

Memiliki pemahaman bahwa setiap karyawan Jiwasraya memiliki semangat untuk maju, rasa tanggung jawab serta keinginan yang kuat

untuk selalu mengambil inisiatif dan melakukan pengembangan diri menjadi karyawan yang dari waktu ke waktu meningkat kompetensinya.

3. *Customer Oriented* atau berorientasi kepada pelanggan

Berarti 'mendengarkan' pelanggan, mengenali, memenuhi dan melebihi kebutuhan mereka; mengantisipasi kebutuhan mereka di masa datang.

Memiliki makna menyesuaikan apa yang kita lakukan dan bagaimana kita melakukannya sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

4. *Business Oriented* atau berorientasi ke bisnis

Mengerti dan paham benar bagaimana bisnis bekerja, bagaimana prinsip menciptakan dan mengambil kesempatan, mengelola risiko, mengambil inisiatif, cepat dan tanggap terhadap peluang bisnis, mengerti akan konsekuensi untung rugi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

D. Lokasi Perusahaan

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) beralamat di Jalan I Dewa Nyoman Oka yang merupakan Branch Office wilayah Yogyakarta. Branch Office ini membawahi Agent Office (AO) yaitu di daerah Wates, Wonosari, Sleman dan wilayah Yogyakarta.

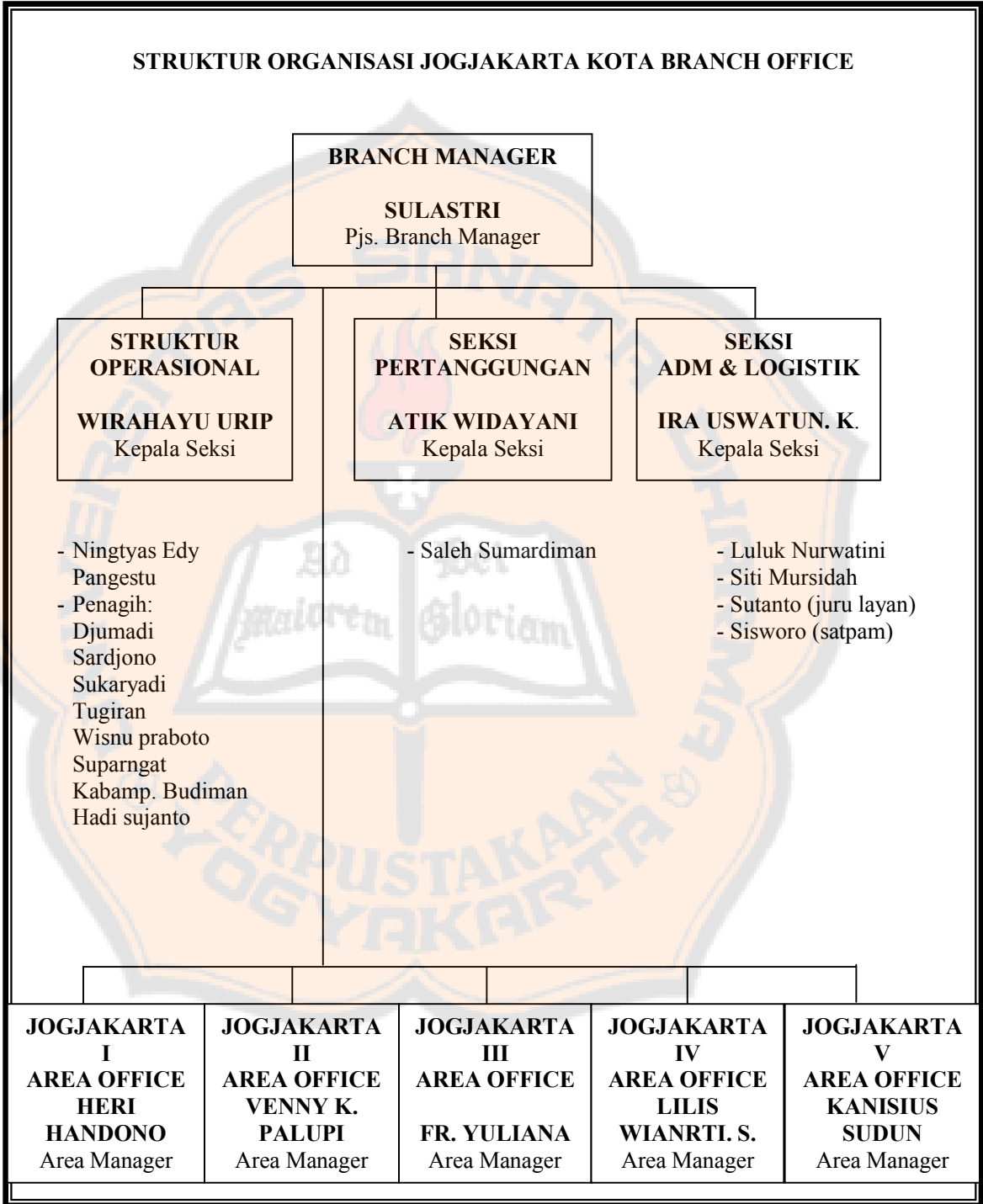
E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka dari sistem organisasi perusahaan untuk memperjelas mengenai fungsi, hubungan kerja, wewenang dan tanggung jawab tiap orang atau tiap bagian dalam suatu organisasi, sehingga operasi

perusahaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang bermanfaat bagi suatu organisasi untuk mengetahui *job description* dan pemisahan tugas dari masing-masing anggota organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero):



STRUKTUR ORGANISASI JOGJAKARTA KOTA BRANCH OFFICE



Adapun ruang lingkup dan tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Branch Manager

Ruang lingkup Branch Manager adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah digariskan untuk perwakilan dalam hal menjual berbagai jenis asuransi jiwa, menagih dan menatalaksanakan premi asuransi dan investasi perusahaan yang ada. Memelihara pertanggung jawaban serta menyelenggarakan administrasi keuangan dan administrasi umum perwakilan sesuai dengan kebijaksanaan pokok yang telah digariskan oleh direksi.
- b. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan kantor perwakilan sesuai dengan program kerja yang telah digariskan dalam usahanya :
 - 1) Menjual berbagai jenis asuransi jiwa baik untuk perorangan yang ada dalam lingkungan perwakilan.
 - 2) Melaksanakan penagihan premi asuransi dan investasi perusahaan yang ada dalam lingkungan perwakilan.
 - 3) Menyelenggarakan administrasi keuangan dan inkaso serta administrasi umum perwakilan.
 - 4) Melaksanakan underwriting dan kegiatan-kegiatan pertanggung jawaban lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan untuk perwakilan serta memelihara pertanggung jawaban yang telah ada.

- c. Mencari, mengadakan dan memelihara hubungan yang baik dengan pihak ketiga, terutama dengan calon dan para tertanggung/pemegang polis dan instansi-instansi yang ada hubungannya dengan asuransi dan kegiatan perusahaan.
- d. Mengkoordinasikan dan membimbing semua kegiatan unit daerah serta berusaha secara maksimal agar sektor-sektor kegiatan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- e. Membuat rencana anggaran pendapatan dan biaya program kerja perwakilan serta mengawasi pelaksanaannya.
- f. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pegawai bila dipandang perlu kepada kepala cabang.
- g. Menandatangani surat-surat berharga, fiat otorisasi pengeluaran, dan surat-surat perjanjian untuk dan atas nama kepala cabang sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan direksi.
- h. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan para pegawai dibawahnya.

Dalam melaksanakan tugasnya Branch Manager membawahi:

1. Seksi Operasional

Ruang lingkup Seksi Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, mengatur pemasaran berbagai jenis asuransi jiwa, menyiapkan pengadaan/pendidikan agen sesuai dengan pola keagenan yang ada.

- b. Melaksanakan pemeriksaan persyaratan pengisian Surat Permintaan (SP) PP maupun PK serta mencatat data produksi aparat operasional pemasaran pada kartu dan buku administrasi produksi serta mengadakan evaluasi aparat operasional pemasaran dan penagihan.
- c. Menerima dan memeriksa kuitansi-kuitansi tagihan premi dan investasi dari kantor pusat, kantor cabang dan kantor perwakilannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya didistribusikan kepada para penagih untuk dilaksanakan penagihannya sesuai dengan jadwal dan rayonisasi penagihan yang teratur.
- d. Membuat dan melayani kepentingan lain yang berhubungan dengan hak-hak para aparat operasional menurut jadwal yang ditetapkan.
- e. Menyiapkan akte perjanjian hubungan kerja keagenan dan perjanjian hubungan kerja inkaso, serta menyiapkan sarana operasional sesuai kebutuhan/penggunaannya.
- f. Merencanakan dan mengkoordinir pengadaan agen/penagih dan menyiapkan pelaksanaan rapat/diskusi agen/penagih dan keperluan lain yang berhubungan dengan rapat/diskusi di atas.
- g. Merencanakan, mengatur dan melaksanakan penagihan terhadap pertanggung jawaban kumpulan dan menjamin kesamaan data pemegang polis dengan data perusahaan.

h. Mengatur dan mengawasi operasional penagihan baik premi asuransi maupun investasi dan senantiasa mengikuti hasil perkembangannya melalui papan statistik monitoring inkaso serta berusaha memelihara hubungan yang baik antara pemegang polis/tertanggung dengan perusahaan.

i. Mencatat dan memelihara biodata agen dan penagih.

2. Seksi Pertanggung

Ruang lingkup Seksi Pertanggung adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan pemeliharaan pertanggung dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah-masalah pertanggung lainnya baik untuk pertanggung perseorangan, kumpulan, maupun untuk pertanggung pensiun di kantor perwakilan sesuai dengan prosedur dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta melaksanakan administrasi produksi.

b. Melaksanakan penelitian persyaratan dan perhitungan-perhitungan kembali atas premi asuransi pertanggung perorangan berdasarkan Surat Permintaan (SP) dan Surat Keterangan Kesehatan (SKK) sebelum dikirimkan ke kantor cabang.

c. Membuat perhitungan-perhitungan percobaan untuk semua jenis pertanggung kumpulan berikut nota penutupannya.

d. Mencetak polis-polis dan sertifikat berikut kelengkapan dan lampiran-lampirannya atas pertanggung kumpulan DDN.

- e. Menyelesaikan segala sesuatunya yang berhubungan dengan perubahan-perubahan pertanggungan baik untuk pertanggungan perorangan, kumpulan, maupun pertanggungan pensiun dalam hal adanya, penggadaian, polis, *plough back premium*, pembatalan, penebusan, klaim, ekspirasi, konversi dan penambahan atau pengurangan peserta pertanggungan kumpulan serta perubahan-perubahan lainnya.
 - f. Meneruskan perubahan-perubahan yang terjadi sebagaimana yang tercantum di atas yang berada di luar kewenangan kepala perwakilan, untuk mendapatkan penyelesaian selanjutnya.
 - g. Melakukan koreksi dan entri data SPAJ.
 - h. Membuat Surat Ijin Pembayaran (SIP) untuk semua jenis pembayaran yang berhubungan dengan biaya asuransi, penggadaian polis, *plough back premium* dan pengembalian premi asuransi serta biaya operasional wilayah pertanggungan kumpulan.
3. Seksi Administrasi dan Logistik

Ruang lingkup Seksi Administrasi dan Logistik adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi pembukuan/pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan dan menatausahakan segala sesuatunya yang berhubungan dengan masalah-masalah kepegawaian dan umum.

- b. Melaksanakan, mengatur dan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan baik melalui kas perusahaan maupun yang melalui bank kantor perwakilan, membuat berita pos slang serta keselamatan/keamanan atas semua alat pembayaran yang ada.
- c. Menerima, meneliti dan memelihara kebenaran atas bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan untuk selanjutnya dibuatkan slip penerimaan dan Surat Ijin Pembayaran (SIP) serta menentukan kode rekening, serta menyelenggarakan administrasi kas dan bank kantor perwakilan termasuk cek, giro bilyet, nota-nota pemindahbukuan bank serta melaksanakan dan mengatur cash in transit.
- d. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi pembayaran dan penerimaan uang perusahaan baik melalui kas perusahaan maupun yang melalui bank kantor perwakilan, serta menyimpan dan menjaga semua alat pembayaran yang berada dalam kas perusahaan.
- e. Membuat catatan buku tambahan atas pengeluaran-pengeluaran bon sementara dan penerimaan titipan premi, membuat serta mempersiapkan surat teguran bagi yang terlambat mempertanggungjawabkannya.
- f. Membuat daftar pertanggungjawaban inkaso yang antara lain terdiri dari :

- 1) Laporan Inkaso Pertanggungungan Perorangan (LIPP) dan Laporan Sisa Tagihan (LSTP), Pertanggungungan kumpulan (DDN).
 - 2) Daftar sisa kuitansi yang dibuat setiap triwulan.
 - 3) Membuat surat konfirmasi kepada pemegang polis PP dan PK.
 - 4) Dan laporan-laporan lainnya yang diperlukan.
- g. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi jalannya aplikasi inkaso.
- h. Melaksanakan administrasi investasi perusahaan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Melaksanakan dan mengawasi pembuatan daftar pertanggungjawaban kas/bank, memorial, rekonsiliasi bank, pos asilang. Membuat arus kas, neraca dan rugi/laba, serta mengadakan pengiriman setoran wajib ke kantor cabang dan atau kantor pusat, serta membuat berita pos silang.
- j. Melaksanakan pencatatan data-data kepegawaian kantor perwakilan dan menatausahakan, membayarkan dan memperhitungkan segala sesuatu yang menyangkut hak-hak dan kewajiban pegawai yang berhubungan dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku.
- k. Melaksanakan pemeliharaan perangkat lunak/keras dan jaringan komputer serta master file, tabel dan file-file transaksi di perwakilan.
- l. Melaksanakan, mengawasi dan menatausahakan penyediaan, penyaluran, pemakaian, penyimpanan, dan pemeliharaan dan

keamanan atas bangunan kantor, rumah dinas, kendaraan dinas, mesin kantor, perabot kantor/rumah, instalasi, formulir-formulir, alat-alat tulis kantor, serta mengatur penerimaan dan pengiriman surat-surat/dokumen-dokumen dari dan untuk kantor perwakilan.

m. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan pegawai di lingkungan seksinya sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.

F. Personalia

Ketentuan umum yang berlaku bagi semua karyawan adalah sebagai berikut:

1. Hari dan jam kerja

Hari	Jam Kerja
Senin – Kamis	08.00 – 12.00 dan 13.00 – 17.00 WIB
Jumat	08.00 – 11.30 dan 13.00 – 17.00 WIB

2. Hari Libur

Hari libur adalah hari Sabtu dan Minggu serta hari besar yang ditetapkan oleh Pemerintah serta hari lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

G. Produk Asuransi

Berikut ini sebelas produk yang paling diminati oleh nasabah tahun 2009 dan tahun 2010:

Produk	Tahun 2009 Jumlah	Tahun 2010 Jumlah
JS Link Balanced Fund (S)	98	0
JS Prestasi	45	36
JS Saving Plan (JSSP)	39	40
JS Link Fixed Income Fund	34	0
JS Dwiguna Menaik	34	34
Beasiswa Catur Karsa 5 tahun	29	23
JS Saving Plan A	27	40
JS Dana Multi Proteksi Plus Proteksi	26	23
Personal Accident Plan B	25	16
Dwiguna Menaik	20	0
Beasiswa Trikarsa 5 tahun	20	18
JS Link Balanced Fund	20	32
Dana Multi Proteksi	11	0
JS Siharta Bulanan	8	17
JS Link Equity Fund	2	23

H. Sistem Pembayaran Premi

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan lima pilihan dalam sistem pembayaran premi, yaitu secara bulanan, kuartalan, semesteran, tahunan dan pembayaran sekaligus tergantung permintaan dari pemegang polis. Pembayaran pertama dilakukan saat pemegang polis mengajukan surat permintaan asuransi dan untuk pembayaran selanjutnya dilakukan pada awal jangka waktu yang sudah dipilih sebelumnya oleh pemegang polis. Jika pemegang polis memilih premi kuartalan, maka setiap tiga bulan sekali harus konsisten dalam membayar premi. Berlaku juga bagi pemegang polis yang

memilih pembayaran preminya secara semesteran, maka pembayaran preminya dilakukan setiap enam bulan sekali.

Para pemegang polis dapat melakukan pembayaran premi melalui petugas penagih, melalui bank atau melalui kas perusahaan. Sistem pembayaran premi yang ditawarkan oleh perusahaan agar memudahkan para pemegang polis dalam membayar preminya adalah melalui petugas penagih. Dengan adanya petugas penagih yang datang ke rumah atau kantor pemegang polis, maka pemegang polis mendapatkan keuntungan dan kemudahan. Karena pemegang polis tidak perlu mengeluarkan biaya untuk keperluan yang lainnya.

I. Produk dan Pemasaran

Produk-produk asuransi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dipasarkan melalui agen, para petugas dengan sistem ceramah kepada instansi-instansi atau mengunjungi calon nasabah dari rumah ke rumah. Sedangkan untuk mempromosikan produk-produk tersebut, perusahaan melakukan promosi melalui dua alternative, yaitu melalui agen dan tidak melalui agen.

Agen adalah orang yang bekerja untuk perusahaan dalam memperkenalkan asuransi jiwa kepada masyarakat luas serta untuk mencari nasabah tetapi tidak berstatus pegawai tetap (petugas lapangan). Jadi pendapatan yang didapat dari seorang agen adalah komisi saat agen dapat menjual produk asuransi tersebut.

Komisi tersebut diperoleh berdasarkan berapa besar target premi yang didapatkan nasabah dalam kurun waktu tertentu. Semakin besar target premi yang dihasilkan oleh seorang agen, maka semakin besar pula pendapatan dan fasilitas lainnya yang diberikan oleh perusahaan, misalnya seperti uang transport dan seragam. Berikut ini adalah besarnya komisi atau pendapatan yang diperoleh agen sesuai dengan target premi dalam kurun waktu tertentu:

SKALA KOMISI PENUTUPAN PREMI (T) PP			
n	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III
< 1 tahun	0	0	0
2 tahun	2,00%	0	0
3 tahun	3,00%	0	0
4 tahun	4,00%	0	0
5 tahun	5,00%	0	0
6 – 7 tahun	10,00%	0	0
8 – 9 tahun	15,00%	0	0
10 – 11 tahun	25,00%	0	0
12 – 13 tahun	30,00%	0	0
14 – 15 tahun	35,00%	0	0
16 - 17 tahun	40,00%	0	0
18 – 19 tahun	45,00%	0	0
> 20 tahun	50,00%	0	0

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa

Dalam asuransi jiwa, perhitungan premi ditentukan berdasarkan usia pemegang polis itu sendiri, masa berlakunya asuransi dan tarif premi yang ditentukan oleh perusahaan asuransi. Banyak jenis produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi jiwa. Semua jenis produk asuransi memiliki perhitungan yang sama dan tidak ada perbedaan perhitungan antara produk yang satu dengan yang lainnya. Namun ada yang membedakan dalam hasil perhitungannya yaitu: usia nasabah, masa berlakunya asuransi dan tarif preminya. Ketiga syarat ini terdapat dalam tabel tarif premi yang sudah ditentukan dan tergantung dari jenis asuransinya. Pada PT Asuransi Jiwasraya tabel tarif premi hanya berlaku sampai dengan tahun 2008, sedangkan mulai tahun 2009 sudah mulai diberlakukan sistem simulasi dalam penghitungan tarif premi dari setiap produk.

Seseorang yang menjadi pemegang polis dari perusahaan asuransi tersebut, maka dia harus membayar premi yang jumlahnya sesuai dengan jenis produk yang dipilih dan yang telah dibeli. Pada saat pemegang polis membayar premi yang telah dihitung, maka perusahaan akan mengakui premi sebagai pendapatan premi. Pendapatan premi diakui pada saat polis jatuh tempo atau pada saat pelunasan premi asuransi. Jika pada saat polis jatuh

tempo dan premi asuransi belum dibayarkan oleh pemegang polis, maka premi tersebut akan diakui sebagai piutang.

Sebelum perusahaan menagih tarif premi kepada pemegang polis, perusahaan akan menerbitkan nota debit atau kuitansi penagihan pada saat premi jatuh tempo dan premi belum dibayar (piutang premi). Nota debit ini sebagai alat penagih kepada pemegang polis dan nota debit ini mempunyai masa berlaku (*grace period*) dan masa berlakunya tergantung dari pemegang polisnya. *Grace period* adalah tenggang waktu pembayaran premi asuransi jiwa yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pada umumnya apabila pemegang polis bersifat kolektif, maka *grace period* yang ditetapkan oleh perusahaan adalah tiga bulan. Sedangkan apabila pemegang polisnya bersifat individual, maka *grace period*nya adalah dua bulan. Setiap pemegang polis wajib melunasi hutang premi tersebut kepada perusahaan dalam masa *grace period* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika pemegang polis tidak melunasi hutang preminya dan masa *grace period* premi asuransi sudah lewat dari yang ditentukan oleh perusahaan, maka secara otomatis akan terjadi pembatalan polis atau status polis menjadi bebas premi otomatis (BPO). Maksud dari pembatalan polis ini bukan berarti polis dihapus oleh pihak perusahaan, namun status polis berubah menjadi bebas premi otomatis (BPO) karena premi tidak dibayarkan dan sudah melebihi dari masa *grace period*. Benefit yang diperoleh perusahaan dalam menetapkan *grace period* ini adalah untuk mencegah terjadinya kerugian yang disebabkan oleh piutang premi yang tidak dibayarkan oleh pemegang polis.

Pendapatan premi diakui pada saat pelunasan premi atau pada saat premi jatuh tempo. Premi yang dibayarkan oleh pemegang polis juga ditentukan oleh umur pemegang polis, masa berlakunya asuransi dan tarif premi. Tarif premi yang digunakan untuk produk yang satu dengan yang lainnya adalah berbeda-beda. Sampai dengan tahun 2008, cara mencari tarif premi yang digunakan untuk menghitung besarnya premi adalah dengan melihat tabel tarif premi yang dibuat oleh perusahaan, dengan cara menarik garis vertikal turun ke satu titik dari umur pemegang polis dan menarik garis horizontal ke kanan sampai bertemu dengan garis vertikal, garis horizontal mewakili masa berlakunya asuransi. Pertemuan antara kedua garis tersebut menunjukkan suatu angka yaitu tarif premi yang akan digunakan untuk menghitung premi. Namun mulai tahun 2009, cara mencari tarif premi tidak menggunakan tabel tarif premi, tetapi sudah menggunakan sistem simulasi, jadi tinggal memasukkan jenis produk (yang diinginkan), cara bayar (bulanan, kuartalan, semesteran, tahunan, sekaligus), valuta, kurs, *medical* atau *non medical*, tanggal mulai asuransi, usia saat mulai asuransi, lama premi, lama asuransi, premi/uang asuransi dan jumlah asuransi. Jika semua sudah diisi, tinggal diklik option hitung benefit. Setelah itu akan muncul besarnya premi yang akan dibayar dan benefit yang didapat oleh pemegang polis.

Cara perhitungan premi standar adalah harga premi dibagi dengan 1000 dan dikalikan tarif premi. Namun dengan menggunakan program simulasi, jika menggunakan perhitungan dengan rumus (secara manual), yang dicari adalah tarif preminya. Karena besarnya premi dan jumlah uang asuransi

sudah diketahui (jika ingin mengetahui besarnya tarif premi berdasarkan masa berlakunya asuransi). Angka 1000 merupakan angka yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan untuk semua jenis asuransi. Angka pembagi yaitu 1000 merupakan angka yang digunakan sebagai dasar penyusunan atau penentuan tarif premi, hal ini berarti bahwa tarif premi disusun untuk setiap modal Rp 1000,00. Misalnya tarif premi sebesar Rp 238,39 ini berarti bahwa setiap uang pertanggungan sebesar Rp 1000,00, pemegang polis harus membayar premi sebesar Rp 238,39 setahun.

Premi tidak harus dibayarkan secara sekaligus, premi bisa dibayarkan secara bulanan, kuartalan, semesteran dan tahunan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Persentase untuk menghitung preminya adalah sebagai berikut:

1. Bulanan adalah $0,095 \times$ premi tahunan
2. Kuartalan adalah $0,27 \times$ premi tahunan
3. Semesteran adalah $0,52 \times$ premi tahunan

Premi standar yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan termasuk ekstra premi. Ekstra premi adalah kompensasi biaya yang harus dibayarkan oleh pemegang polis, apabila pemegang polis belum melakukan pemeriksaan kesehatan pada saat menjadi pemegang polis. Ekstra premi hanya dihitung pada lima tahun pertama, tetapi jika masa asuransinya sudah memasuki tahun keenam, maka ekstra preminya sudah tidak dihitung dan aturan tersebut berlaku untuk semua jenis asuransi.

Jenis asuransi bisa dikelompokkan ke dalam asuransi yang bersifat individu dan bersifat kolektif. Asuransi yang bersifat individu adalah asuransi yang pemegang polisnya perorangan atau individu, sedangkan asuransi yang bersifat kolektif adalah asuransi yang pemegang polisnya instansi. Contoh, asuransi yang bersifat individu adalah asuransi beasiswa, asuransi kecelakaan dan asuransi yang bersifat kolektif antara lain asuransi pensiun, asuransi kecelakaan dan asuransi kesejahteraan hari tua.

Perusahaan menggolongkan kontrak asuransi menjadi tiga bagian yaitu kontrak jangka panjang, kontrak jangka pendek, dan kontrak jangka panjang atau kontrak jangka pendek. Kontrak jangka panjang masa berlakunya adalah ≥ 15 tahun, kontrak jangka pendek masa berlakunya kurang dari 15 tahun. Sedangkan untuk kontrak yang jangka panjang atau jangka pendek masa berlakunya tergantung jenis asuransinya. Adapun jenis asuransi yang dimasukkan dalam kontrak jangka pendek atau kontrak jangka panjang adalah sebagai berikut:

1. JS Prestasi
2. Dwi guna
3. Dwi guna menaik
4. JS Siharta

Jika masa asuransinya kurang dari 15 tahun, maka asuransi tersebut termasuk kontrak jangka pendek dan apabila masa berlakunya 15 tahun atau di atas 15 tahun, maka asuransi tersebut termasuk kontrak jangka panjang.

Jenis asuransi yang termasuk kontrak jangka panjang adalah:

1. Beasiswa
2. Asuransi pensiun

Jenis asuransi yang termasuk kontrak jangka pendek adalah asuransi yang masa berlakunya kurang dari 15 tahun. Contohnya adalah JS Saving Plan, di mana masa berlakunya lima tahun.

Dari 120 produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), ada 11 produk yang banyak diminati oleh nasabah selama periode dua tahun terakhir (tahun 2009 dan tahun 2010). Sebelas produk itu adalah sebagai berikut:

Produk Asuransi	Kontrak Premi
JS Prestasi	Jangka pendek, jangka panjang
JS Saving Plan (JSSP)	Jangka pendek
JS Dwiguna Menaik	Jangka pendek, jangka panjang
Beasiswa Catur Karsa 5 tahun	Jangka pendek, jangka panjang
JS Saving Plan A	Jangka pendek
JS Dana Multi Proteksi Plus	Jangka pendek, jangka panjang
Personal Accident Plan B	Jangka pendek
Beasiswa Trikarsa 5 tahun	Jangka pendek, jangka panjang
JS Link Balanced Fund	Jangka panjang
JS Siharta Bulanan	Jangka pendek, jangka panjang
JS Link Equity Fund	Jangka panjang

Dari 11 produk di atas akan diambil 4 produk. Mengapa 4 produk yang diambil? Diambil 4 produk karena produk asuransi tersebut diminati oleh nasabah, produk asuransi ini termasuk jenis peransuransi perorangan (PP) dan bukan peransuransi kumpulan (PK), Rupiah Tanpa Indeks (RTI), Non Medical dan produk asuransi ini dapat dilakukan kontrak secara jangka panjang maupun jangka pendek. Produk itu adalah sebagai berikut:

1. JS Prestasi
2. JS Dwiguna (Menaik)
3. JS Dana Multi Proteksi Plus
4. Beasiswa Trikarsa 5 tahun

Pada tahun 2009 mulai diberlakukan sistem simulasi dalam penghitungan tarif premi dari setiap produk. Sehingga tabel tarif premi tidak digunakan lagi. Pada sistem simulasi ini premi standar bisa langsung diketahui tanpa menggunakan tabel tarif premi, namun tarif premi belum diketahui. Maka pada analisis ini perlu diketahui juga tarif preminya, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Premi Standar} = \text{JUA} / 1000 \times \text{Tarif Premi}$$

JUA = Jumlah Uang Asuransi

1. Pengakuan pendapatan premi asuransi jenis JS Prestasi

JS Prestasi termasuk jenis asuransi beasiswa yang memberikan tanggungan sebesar 100 persen, jika pihak tertanggung meninggal dunia. Tetapi jika penerima beasiswa yang meninggal, maka uang asuransi yang dibayarkan adalah jumlah premi standar yang sudah dibayar, selain itu tahapan tetap dibayarkan dan pembayaran premi berakhir.

Berikut ini adalah ilustrasi perhitungan premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis.

a. Kontrak jangka panjang

Tn. Tyas membeli polis asuransi jenis JS Prestasi, penerima beasiswa tersebut adalah anaknya yang bernama Arif, saat itu Arif berumur 1 tahun. Masa berlaku asuransi adalah 17 tahun, rupiah tanpa indeks. Pada saat itu umur Tn. Tyas adalah 29 tahun. Harga dari asuransi JS Prestasi adalah Rp 8.000.000,00.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis, baik untuk kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Premi standar 17 tahun $JUA/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$$\text{Rp } 1.642.320 = (\text{Rp } 8.000.000)/1000 \text{ Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 1.642.320.000)/(\text{Rp } 8.000) = 205,29$$

$$\text{Ekstra premi} = 5\% \times \text{Rp } 1.642.320$$

$$= \text{Rp } 82.116$$

$$1) \text{ Premi tahunan} = \text{Rp } 1.642.320 + \text{Rp } 82.116$$

$$= \text{Rp } 1.724.436$$

$$2) \text{ Premi bulanan} = 9,5\% \times \text{Rp } 1.724.436$$

$$= \text{Rp } 163.821,42$$

$$3) \text{ Premi kuartalan} = 27\% \times \text{Rp } 1.724.436$$

$$= \text{Rp } 465.597,72$$

$$4) \text{ Premi semesteran} = 52\% \times \text{Rp } 1.724.436$$

$$= \text{Rp } 896.706,72$$

5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:

Premi standar telah diketahui yaitu Rp 1.642.320

$$6) \text{ Premi bulanan} = 9,5\% \times \text{Rp } 1.642.320$$

$$= \text{Rp } 156.020,4$$

$$7) \text{ Premi kuartalan} = 27\% \times \text{Rp } 1.642.320$$

$$= \text{Rp } 443.426,4$$

$$8) \text{ Premi semesteran} = 52\% \times \text{Rp } 1.642.320$$

$$= \text{Rp } 854.006,4$$

Tabel V.1. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (jangka panjang)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan Premi
tahunan	1.724.436	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	163.821,42	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	465.597,72	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	896.706,72	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	1.642.320	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	156.020,4	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	443.426,4	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	854.006,4	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 17 tahun) pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.724.436	1.724.436	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.724.436	1.724.436
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	1.642.320	1.642.320	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.642.320	1.642.320

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.724.436	1.724.436
1/1/2026	Kas Piutang Premi	1.642.320	1.642.320

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 17 tahun) pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	163.821,42	163.821,42	Piutang Premi Pendapatan Premi	163.821,42	163.821,42
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	156.020,4	156.020,4	Piutang Premi Pendapatan Premi	156.020,4	156.020,4

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	163.821,42	163.821,42
1/1/2026	Kas Piutang Premi	156.020,4	156.020,4

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 17 tahun) pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	465.597,72	465.597,72	Piutang Premi Pendapatan Premi	465.597,72	465.597,72
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	443.426,4	443.426,4	Piutang Premi Pendapatan Premi	443.426,4	443.426,4

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1-1-2009	Kas Piutang Premi	465.597,72	465.597,72
1-1-2026	Kas Piutang Premi	443.426,4	443.426,4

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 17 tahun) pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	896.706,72	896.706,72	Piutang Premi Pendapatan Premi	896.706,72	896.706,72
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	854.006,4	854.006,4	Piutang Premi Pendapatan Premi	854.006,4	854.006,4

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	896.706,72	896.706,72
1/1/2026	Kas Piutang Premi	854.006,4	854.006,4

b. Kontrak jangka pendek

Tuan Raharjo membeli polis asuransi jenis JS Prestasi, penerima beasiswa tersebut adalah anaknya yang bernama Natasha, saat itu Natasha berumur 4 tahun. Masa berlaku asuransi adalah 14 tahun, rupiah tanpa indeks. Pada saat itu umur Tuan Raharjo adalah 29 tahun. Harga dari asuransi JS Prestasi adalah Rp 15.000.000,00.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis, baik untuk kontrak jangka panjang maupun kontrak jangka pendek. Dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Premi standar 14 tahun $JUA/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$$\text{Rp } 3.574.800 = (\text{Rp } 15.000.000)/1000 \text{ Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 3.574.800.000)/(\text{Rp } 15.000) = 238,32$$

$$\text{Ekstra premi} = 5\% \times \text{Rp } 3.574.800$$

$$= \text{Rp } 178.740$$

$$1) \text{ Premi tahunan} = \text{Rp } 3.574.800 + \text{Rp } 178.740$$

$$= \text{Rp } 3.753.540$$

$$2) \text{ Premi bulanan} = 9,5\% \times \text{Rp } 3.753.540$$

$$= \text{Rp } 356.586,3$$

$$3) \text{ Premi kuartalan} = 27\% \times \text{Rp } 3.753.540$$

$$= \text{Rp } 1.013.455,8$$

4) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 3.753.540$
 = Rp 1.951.840,8

5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:

Premi standar telah diketahui yaitu Rp 3.574.800

6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 3.574.800$
 = Rp 339.606

7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 3.574.800$
 = Rp 965.196

8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 3.574.800$
 = Rp 1.858.896

Tabel V.2. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (jangka pendek)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan Premi
tahunan	3.753.540	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	356.586,3	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	1.013.455,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	1.951.840,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	3.574.800	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	339.606	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	965.196	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	1.858.896	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 14 tahun) pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	3.753.540	3.753.540	Piutang Premi Pendapatan Premi	3.753.540	3.753.540
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	3.574.800	3.574.800	Piutang Premi Pendapatan Premi	3.574.800	3.574.800

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	3.753.540	3.753.540
1/1/2026	Kas Piutang Premi	3.574.800	3.574.800

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 14 tahun) pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	356.586,3	356.586,3	Piutang Premi Pendapatan Premi	356.586,3	356.586,3
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	339.606	339.606	Piutang Premi Pendapatan Premi	339.606	339.606

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	356.586,3	356.586,3
1/1/2026	Kas Piutang Premi	339.606	339.606

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 14 tahun) pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.013.455,8	1.013.455,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.013.455,8	1.013.455,8
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	965.196	965.196	Piutang Premi Pendapatan Premi	965.196	965.196

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.013.455,8	1.013.455,8
1/1/2026	Kas Piutang Premi	965.196	965.196

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Prestasi (masa asuransi 14 tahun) pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.951.840,8	1.951.840,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.951.840,8	1.951.840,8
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	1.858.896	1.858.896	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.858.896	1.858.896

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.951.840,8	1.951.840,8
1/1/2026	Kas Piutang Premi	1.858.896	1.858.896

2. Pengakuan pendapatan premi asuransi jenis JS Dwiguna (Menaik)

Asuransi JS Dwiguna (Menaik) adalah jenis asuransi jiwa yang memberikan tanggungan sebesar 100 persen ditambah bonus sebesar 10% uang asuransi kali masa asuransi (n) kepada pemegang polis, baik itu yang meninggal dalam masa asuransi maupun yang masih hidup pada akhir masa asuransi.

Berikut ini adalah ilustrasi perhitungan premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis.

a. Kontrak Jangka Panjang

Nyonya Kurnia membeli polis asuransi jenis dwiguna (menaik) dengan harga Rp 7.375.000 yang masa berlakunya 18 tahun. Pada saat membeli polis asuransi tersebut, Nyonya Kurnia berumur 23 tahun.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis. Namun dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi standar 18 tahun} = \text{JUA}/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Rp } 703.427,50 = (\text{Rp } 7.375.000)/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 703.427,50)/(\text{Rp } 7.375) = 95,38$$

$$\text{Ekstra premi} = 5\% \times \text{Rp } 703.427,50$$

$$= \text{Rp } 35.171,375$$

$$1) \text{ Premi tahunan} = \text{Rp } 703.427,50 + \text{Rp } 35.171,375$$

$$= \text{Rp } 738.598,875$$

- 2) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 738.598,875$
= Rp 70.166,89
- 3) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 738.598,875$
= Rp 199.421,69
- 4) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 738.598,875$
= Rp 384.071,41
- 5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:
Premi standar telah diketahui yaitu Rp 703.427,50
- 6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 703.427,50$
= Rp 66.825,61
- 7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 703.427,50$
= Rp 189.925,42
- 8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 703.427,50$
= Rp 365.782,3

Tabel V.3. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna Menaik (jangka panjang)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan Premi
tahunan	738.598,875	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	70.166,89	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	199.421,69	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	384.071,41	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	703.427,50	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	66.825,61	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	189.925,42	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	365.782,3	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik),

masa asuransi 18 tahun dan pembayaran secara tahunan Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir

pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	738.598,875	738.598,875	Piutang Premi Pendapatan Premi	738.598,875	738.598,875
1/1/27	Kas Pendapatan Premi	703.427,50	703.427,50	Piutang Premi Pendapatan Premi	703.427,50	703.427,50

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	738.598,875	738.598,875
1/1/2027	Kas Piutang Premi	703.427,50	703.427,50

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 18 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	70.166,89	70.166,89	Piutang Premi Pendapatan Premi	70.166,89	70.166,89
1/1/27	Kas Pendapatan Premi	66.825,61	66.825,61	Piutang Premi Pendapatan Premi	66.825,61	66.825,61

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	70.166,89	70.166,89
1/1/2027	Kas Piutang Premi	66.825,61	66.825,61

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 18 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	199.421,69	199.421,69	Piutang Premi Pendapatan Premi	199.421,69	199.421,69
1/1/27	Kas Pendapatan Premi	189.925,42	189.925,42	Piutang Premi Pendapatan Premi	189.925,42	189.925,42

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	199.421,69	199.421,69
1/1/2027	Kas Piutang Premi	189.925,42	189.925,42

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 18 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit.

Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	384.071,41	384.071,41	Piutang Premi Pendapatan Premi	384.071,41	384.071,41
1/1/27	Kas Pendapatan Premi	365.782,3	365.782,3	Piutang Premi Pendapatan Premi	365.782,3	365.782,3

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	384.071,41	384.071,41
1/1/2027	Kas Piutang Premi	365.782,3	365.782,3

b. Kontrak Jangka Pendek

Nona Indah membeli polis asuransi jenis JS Dwiguna (menaik) dengan harga Rp 7.500.000 yang masa berlakunya 10 tahun. Pada saat membeli polis asuransi tersebut, Nona Indah berumur 30 tahun.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis. Namun dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi standar 10 tahun} = \text{JUA}/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Rp } 1.197.225 = (\text{Rp } 7.500.000)/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 1.197.225)/(\text{Rp } 7.500) = 159,63$$

- Ekstra premi = $5\% \times \text{Rp } 1.197.225$
 = Rp 59.861,25
- 1) Premi tahunan = $\text{Rp } 1.197.225 + \text{Rp } 59.861,25$
 = Rp 1.257.086,25
- 2) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 1.257.086,25$
 = Rp 119.423,19
- 3) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 1.257.086,25$
 = Rp 339.413,28
- 4) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 1.257.086,25$
 = Rp 653.684,85
- 5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:
 Premi standar telah diketahui yaitu Rp 1.197.225
- 6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 1.197.225$
 = Rp 113.736,375
- 7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 1.197.225$
 = Rp 323.250,75
- 8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 1.197.225$
 = Rp 622.557

Tabel V.4. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna Menaik (jangka pendek)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan Premi
tahunan	1.257.086,25	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	119.423,19	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	339.413,28	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	653.684,85	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	1.197.225	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	113.736,375	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	323.250,75	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	622.557	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 10 tahun dan pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.257.086,25	1.257.086,25	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.257.086,25	1.257.086,25
1/1/19	Kas Pendapatan Premi	1.197.225	1.197.225	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.197.225	1.197.225

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.257.086,25	1.257.086,25
1/1/2019	Kas Piutang Premi	1.197.225	1.197.225

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 10 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	119.423,19	119.423,19	Piutang Premi Pendapatan Premi	119.423,19	119.423,19
1/1/19	Kas Pendapatan Premi	113.736,375	113.736,375	Piutang Premi Pendapatan Premi	113.736,375	113.736,375

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	119.423,19	119.423,19
1/1/2019	Kas Piutang Premi	113.736,375	113.736,375

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 10 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	339.413,28	339.413,28	Piutang Premi Pendapatan Premi	339.413,28	339.413,28
1/1/19	Kas Pendapatan Premi	323.250,75	323.250,75	Piutang Premi Pendapatan Premi	323.250,75	323.250,75

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	339.413,28	339.413,28
1/1/2019	Kas Piutang Premi	323.250,75	323.250,75

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dwiguna (Menaik), masa asuransi 10 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	653.684,85	653.684,85	Piutang Premi Pendapatan Premi	653.684,85	653.684,85
1/1/19	Kas Pendapatan Premi	622.557	622.557	Piutang Premi Pendapatan Premi	622.557	622.557

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	653.684,85	653.684,85
1/1/2019	Kas Piutang Premi	622.557	622.557

3. Pengakuan pendapatan premi asuransi jenis JS Dana Multi Proteksi Plus

Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus adalah jenis asuransi jiwa yang memberikan tanggungan sebesar 300 persen kepada pemegang polis, jika pemegang polis masih hidup pada akhir masa asuransi. Sedangkan jika pemegang polis meninggal dunia pada masa asuransi, maka kepada ahli waris dibayarkan sekaligus sebesar 100 persen dari uang asuransi, uang duka sebesar 200 persen dari uang asuransi dan secara berkala (setiap bulan) menerima 1 persen dari uang asuransi (dimulai pada bulan berikutnya sejak pemegang polis meninggal dunia sampai dengan akhir masa asuransi).

a. Kontrak jangka panjang

Tuan Putra membeli polis asuransi jenis JS Dana Multi Proteksi Plus dengan harga Rp 30.000.000 yang masa berlakunya 17 tahun. Pada saat membeli polis asuransi tersebut, Tuan Putra berumur 29 tahun.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis. Namun dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Premi standar 17 tahun $JUA/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$Rp\ 3.470.100 = (Rp\ 30.000.000)/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 3.470.100) / (\text{Rp } 30.000) = 115,67$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra premi} &= 5\% \times \text{Rp } 3.470.100 \\ &= \text{Rp } 173.505 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Premi tahunan} &= \text{Rp } 3.470.100 + \text{Rp } 173.505 \\ &= \text{Rp } 3.643.605 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Premi bulanan} &= 9,5\% \times \text{Rp } 3.643.605 \\ &= \text{Rp } 346.142,475 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Premi kuartalan} &= 27\% \times \text{Rp } 3.643.605 \\ &= \text{Rp } 983.773,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Premi semesteran} &= 52\% \times \text{Rp } 3.643.605 \\ &= \text{Rp } 1.894.674,6 \end{aligned}$$

5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:
 Premi standar telah diketahui yaitu Rp 3.470.100

$$\begin{aligned} 6) \text{ Premi bulanan} &= 9,5\% \times \text{Rp } 3.470.100 \\ &= \text{Rp } 329.659,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7) \text{ Premi kuartalan} &= 27\% \times \text{Rp } 3.470.100 \\ &= \text{Rp } 936.927 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8) \text{ Premi semesteran} &= 52\% \times \text{Rp } 3.470.100 \\ &= \text{Rp } 1.804.452 \end{aligned}$$

Tabel V.5. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Multi Proteksi (jangka panjang)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan
tahunan	3.643.605	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	346.142,475	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	983.773,35	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	1.894.674,6	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	3.470.100	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	329.659,5	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	936.927	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	1.804.452	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 17 tahun dan pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	3.643.605	3.643.605	Piutang Premi Pendapatan Premi	3.643.605	3.643.605
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	3.470.100	3.470.100	Piutang Premi Pendapatan Premi	3.470.100	3.470.100

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	3.643.605	3.643.605
1/1/2026	Kas Piutang Premi	3.470.100	3.470.100

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 17 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	346.142,475	346.142,475	Piutang Premi Pendapatan Premi	346.142,475	346.142,475
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	329.659,5	329.659,5	Piutang Premi Pendapatan Premi	329.659,5	329.659,5

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	346.142,475	346.142,475
1/1/2026	Kas Piutang Premi	329.659,5	329.659,5

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 17 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	983.773,35	983.773,35	Piutang Premi Pendapatan Premi	983.773,35	983.773,35
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	936.927	936.927	Piutang Premi Pendapatan Premi	936.927	936.927

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	983.773,35	983.773,35
1/1/2026	Kas Piutang Premi	936.927	936.927

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 17 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.894.674,6	1.894.674,6	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.894.674,6	1.894.674,6
1/1/26	Kas Pendapatan Premi	1.804.452	1.804.452	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.804.452	1.804.452

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.894.674,6	1.894.674,6
1/1/2026	Kas Piutang Premi	1.804.452	1.804.452

b. Kontrak jangka pendek

Nyonya Yanti membeli polis asuransi jenis JS Dana Multi Proteksi Plus dengan harga Rp 4.800.000 yang masa berlakunya 8 tahun. Pada saat membeli polis asuransi tersebut, Nyonya Yanti berumur 37 tahun.

Dari contoh di atas akan dihitung premi yang akan dibayarkan oleh pemegang polis. Namun dengan menggunakan simulasi program, besarnya premi standar sudah diketahui. Sehingga yang perlu dihitung adalah tarif preminya. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Premi standar 8 tahun $JUA/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$$\text{Rp } 1.493.040 = (\text{Rp } 4.800.000)/1000 \text{ Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 1.493.040)/(\text{Rp } 4.800) = 311,05$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra premi} &= 5\% \times \text{Rp } 1.493.040 \\ &= \text{Rp } 74.652 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Premi tahunan} &= \text{Rp } 1.493.040 + \text{Rp } 74.652 \\ &= \text{Rp } 1.567.692 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Premi bulanan} &= 9,5\% \times \text{Rp } 1.567.692 \\ &= \text{Rp } 148.930,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Premi kuartalan} &= 27\% \times \text{Rp } 1.567.692 \\ &= \text{Rp } 423.276,84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Premi semesteran} &= 52\% \times \text{Rp } 1.567.692 \\ &= \text{Rp } 814.860,8 \end{aligned}$$

5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:

Premi standar telah diketahui yaitu Rp 1.493.040

- 6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 1.493.040$
 = Rp 141.838,8
- 7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 1.493.040$
 = Rp 403.120,8
- 8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 1.493.040$
 = Rp 776.380,8

Tabel V.6. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus (jangka pendek)

(Jenis Pembayaran Premi)	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan
tahunan	1.567.692	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	148.930,74	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	423.276,84	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	814.860,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	1.493.040	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	141.838,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	403.120,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	776.380,8	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	1.567.692	1.567.692	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.567.692	1.567.692
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	1.493.040	1.493.040	Piutang Premi Pendapatan Premi	1.493.040	1.493.040

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	1.567.692	1.567.692
1/1/2017	Kas Piutang Premi	1.493.040	1.493.040

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	148.930,74	148.930,74	Piutang Premi Pendapatan Premi	148.930,74	148.930,74
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	141.838,8	141.838,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	141.838,8	141.838,8

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	148.930,74	148.930,74
1/1/2017	Kas Piutang Premi	141.838,8	141.838,8

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debit dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	423.276,84	423.276,84	Piutang Premi Pendapatan Premi	423.276,84	423.276,84
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	403.120,8	403.120,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	403.120,8	403.120,8

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	423.276,84	423.276,84
1/1/2017	Kas Piutang Premi	403.120,8	403.120,8

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi JS Dana Multi Proteksi Plus masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	814.860,8	814.860,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	814.860,8	814.860,8
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	776.380,8	776.380,8	Piutang Premi Pendapatan Premi	776.380,8	776.380,8

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	814.860,8	814.860,8
1/1/2017	Kas Piutang Premi	776.380,8	776.380,8

4. Pengakuan pendapatan premi asuransi jenis Beasiswa Trikarsa 5 tahun

Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun adalah jenis asuransi beasiswa yang memberikan jaminan sebesar 100 persen kepada pemegang polis jika pemegang polis meninggal dalam masa pembayaran premi. Manfaat tahapan (baik pemegang polis yang masih hidup atau yang sudah meninggal sampai akhir masa asuransi) dan beasiswa tetap diterima serta bebas dari pembayaran premi.

a. Kontrak jangka panjang

Tuan Karsa membeli polis asuransi jenis beasiswa catur karsa 5 tahun, penerima beasiswa tersebut adalah anaknya yang bernama Catur berumur 4 tahun. Masa berlaku asuransi adalah 15 tahun, rupiah tanpa indeks. Pada saat itu umur Tuan Karsa adalah 45 tahun. Harga dari asuransi beasiswa catur karsa 5 tahun adalah Rp 8.900.000,00.

$$\text{Premi standar 15 tahun} = \text{JUA}/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Rp } 843.275 = (\text{Rp } 8.900.000)/1000 \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 843.275)/(\text{Rp } 8.900) = 94,75$$

$$\text{Ekstra premi} = 5\% \times \text{Rp } 843.275$$

$$= \text{Rp } 42.163,75$$

$$1) \text{ Premi tahunan} = \text{Rp } 843.275 + \text{Rp } 42.163,75$$

$$= \text{Rp } 885.438,75$$

$$2) \text{ Premi bulanan} = 9,5\% \times \text{Rp } 885.438,75$$

$$= \text{Rp } 84.116,681$$

- 3) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 885.438,75$
 = Rp 239.068,463
- 4) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 885.438,75$
 = Rp 460.428,15
- 5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:
 Premi standar telah diketahui yaitu Rp 843.275
- 6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 843.275$
 = Rp 80.111,125
- 7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 843.275$
 = Rp 227.684,25
- 8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 843.275$
 = Rp 438.503

Tabel V.7. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun (jangka panjang)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan Premi
tahunan	885.438,75	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	84.116,681	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	239.068,463	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	460.428,15	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	843.275	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	80.111,125	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	227.684,25	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	438.503	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 15 tahun dan pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	885.438,75	885.438,75	Piutang Premi Pendapatan Premi	885.438,75	885.438,75
1/1/24	Kas Pendapatan Premi	843.275	843.275	Piutang Premi Pendapatan Premi	843.275	843.275

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	885.438,75	885.438,75
1/1/2024	Kas Piutang Premi	843.275	843.275

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 15 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	84.116,681	84.116,681	Piutang Premi Pendapatan Premi	84.116,681	84.116,681
1/1/24	Kas Pendapatan Premi	80.111,125	80.111,125	Piutang Premi Pendapatan Premi	80.111,125	80.111,125

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	84.116,681	84.116,681
1/1/2024	Kas Piutang Premi	80.111,125	80.111,125

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarasa 5 tahun dengan masa asuransi 15 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	239.068,463	239.068,463	Piutang Premi Pendapatan Premi	239.068,463	239.068,463
1/1/24	Kas Pendapatan Premi	227.684,25	227.684,25	Piutang Premi Pendapatan Premi	227.684,25	227.684,25

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	239.068,463	239.068,463
1/1/2024	Kas Piutang Premi	227.684,25	227.684,25

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 15 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	460.428,15	460.428,15	Piutang Premi Pendapatan Premi	460.428,15	460.428,15
1/1/24	Kas Pendapatan Premi	438.503	438.503	Piutang Premi Pendapatan Premi	438.503	438.503

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	460.428,15	460.428,15
1/1/2024	Kas Piutang Premi	438.503	438.503

b. Kontrak jangka pendek

Tuan Karsa membeli polis asuransi jenis beasiswa catur karsa 5 tahun, penerima beasiswa tersebut adalah anaknya yang bernama Panca. Masa berlaku asuransi adalah 8 tahun, rupiah tanpa indeks. Pada saat itu umur Tuan Karsa adalah 52 tahun. Harga dari asuransi beasiswa catur karsa 5 tahun adalah Rp 4.480.706,00

Premi standar 8 tahun $JUA/1000 \times \text{Tarif Premi}$

$$\text{Rp } 925.355,40 = (\text{Rp } 4.480.706)/1000 \text{ Tarif Premi}$$

$$\text{Tarif Premi} = (\text{Rp } 925.355,40)/(\text{Rp } 4.480,706) = 206,52$$

$$\text{Ekstra premi} = 5\% \times \text{Rp } 925.355,40$$

$$= \text{Rp } 42.267,77$$

$$1) \text{ Premi tahunan} = \text{Rp } 925.355,40 + \text{Rp } 42.267,77$$

$$= \text{Rp } 971.623,17$$

$$2) \text{ Premi bulanan} = 9,5\% \times \text{Rp } 971.623,17$$

$$= \text{Rp } 92.304,202$$

$$3) \text{ Premi kuartalan} = 27\% \times \text{Rp } 971.623,17$$

$$= \text{Rp } 262.338,256$$

$$4) \text{ Premi semesteran} = 52\% \times \text{Rp } 971.623,17$$

$$= \text{Rp } 505.244,049$$

5) Premi untuk tahun ke 6 dan selanjutnya adalah:

Premi standar telah diketahui yaitu Rp 925.355,40

- 6) Premi bulanan = $9,5\% \times \text{Rp } 925.355,40$
= Rp 87.908,763
- 7) Premi kuartalan = $27\% \times \text{Rp } 925.355,40$
= Rp 249.845,958
- 8) Premi semesteran = $52\% \times \text{Rp } 925.355,40$
= Rp 481.184,808

Tabel V.8. Tabel Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun (jangka pendek)

Jenis Pembayaran Premi	Jumlah (Rp)	Pengakuan Pendapatan
tahunan	971.623,17	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	92.304,202	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	262.338,256	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	505.244,049	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
Tahunan untuk tahun ke-6 dan selanjutnya	925.355,40	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
bulanan	87.908,763	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
kuartalan	249.845,958	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo
semesteran	481.184,808	Pada saat pelunasan atau pada saat jatuh tempo

Sumber: Data diolah

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara tahunan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	971.623,17	971.623,17	Piutang Premi Pendapatan Premi	971.623,17	971.623,17
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	925.355,40	925.355,40	Piutang Premi Pendapatan Premi	925.355,40	925.355,40

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	971.623,17	971.623,17
1/1/2017	Kas Piutang Premi	925.355,40	925.355,40

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarasa 5 tahun dengan masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara bulanan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	92.304,202	92.304,202	Piutang Premi Pendapatan Premi	92.304,202	92.304,202
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	87.908,763	87.908,763	Piutang Premi Pendapatan Premi	87.908,763	87.908,763

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	92.304,202	92.304,202
1/1/2017	Kas Piutang Premi	87.908,763	87.908,763

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara kuartalan. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	262.338,256	262.338,256	Piutang Premi Pendapatan Premi	262.338,256	262.338,256
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	249.845,958	249.845,958	Piutang Premi Pendapatan Premi	249.845,958	249.845,958

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	262.338,256	262.338,256
1/1/2017	Kas Piutang Premi	249.845,958	249.845,958

Jurnal Pencatatan Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Beasiswa Trikarsa 5 tahun dengan masa asuransi 8 tahun dan pembayaran secara semesteran. Jurnal yang dibuat untuk mengakui pendapatan premi pada awal pembayaran sampai dengan akhir pembayaran adalah sama, yaitu kas pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Sedangkan jika premi belum dibayar, maka jurnal yang dibuat adalah piutang premi pada debet dan pendapatan premi pada kredit. Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Tgl	Dibayar			Belum Dibayar		
	Keterangan	D	K	Keterangan	D	K
1/1/09	Kas Pendapatan Premi	505.244,049	505.244,049	Piutang Premi Pendapatan Premi	505.244,049	505.244,049
1/1/17	Kas Pendapatan Premi	481.184,808	481.184,808	Piutang Premi Pendapatan Premi	481.184,808	481.184,808

Pelunasan piutang pada saat jatuh tempo:

Tgl	Keterangan	D	K
1/1/2009	Kas Piutang Premi	505.244,049	505.244,049
1/1/2017	Kas Piutang Premi	481.184,808	481.184,808

Pengakuan pendapatan secara umum dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero):

Pengakuan pendapatan secara umum	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Metode <i>Cash Basis</i>	Metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengakui pendapatan premi adalah metode <i>accrual basis</i> . Perusahaan mengakui pendapatan premi pada saat premi dibayarkan atau pada saat jatuh tempo, namun premi belum dibayarkan.
Metode <i>Accrual Basis</i>	

Pengakuan pendapatan menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36 tentang Asuransi Jiwa:

Tabel V.9. Tabel Perbandingan Pengakuan Pendapatan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36

PSAK No. 36	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Keterangan
Pendapatan premi adalah sebagai berikut:		
Premi kontrak jangka pendek (beberapa <i>term life insurance</i> , seperti <i>credit life insurance</i>) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.	Diakui pada saat pembayaran premi atau pada saat jatuh tempo, namun premi belum dibayarkan.	Tidak sesuai dengan PSAK No. 36. Karena perusahaan mengakuinya pada saat pembayaran premi dan pada saat jatuh tempo sesuai dengan pedoman peraturan usaha peransuransian yang dimiliki oleh perusahaan.

Lanjutan Tabel V.9. Tabel Perbandingan Pengakuan Pendapatan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36

<p>Premi kontrak jangka panjang (<i>whole life contracts</i> dan <i>guaranteed renewable term life contracts</i>) diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak. Nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis (kewajiban manfaat polis masa depan) diakui pada saat pendapatan premi diakui. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi, seperti halnya investasi yang diharapkan, mortalitas, morbiditas, terminasi, dan beban-beban yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dibuat.</p>	<p>Diakui pada saat pembayaran premi atau pada saat jatuh tempo, namun premi belum dibayarkan.</p>	<p>Sudah sesuai dengan PSAK No. 36: 36.4, paragraf 18.</p>
<p>Pendapatan lain Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.</p>	<p>Pendapatan lain ini berupa pendapatan lain-lain. Tidak dijelaskan secara spesifik pendapatan ini diperoleh dari mana.</p>	<p>Sudah sesuai dengan PSAK No. 36, namun tidak dijelaskan secara spesifik pendapatan ini diperoleh dari mana.</p>

Jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat premi dibayar:

Kas	xxx	
Pendapatan Premi		xxx

- b. Pada saat jatuh tempo dan nota debit sudah diterbitkan, namun belum dibayar:

Piutang Premi	xxx	
Pendapatan Premi		xxx

- c. Pada saat premi dibayarkan:

Kas/Bank	xxx	
Piutang Premi		xxx

- d. Pada saat melebihi *grace period* (yang ditetapkan oleh perusahaan):

Premi Batal	xxx	
Piutang Premi		xxx

Jika melebihi *grace period*, maka otomatis status polis menjadi BPO (Batal Premi Otomatis). Untuk mengaktifkan kembali polis, maka pemegang polis harus membayar tagihan premi beserta bunga denda. dalam asuransi ini disebut dengan pemulihan polis. Jurnalnya adalah:

Kas/Bank	xxx	
Piutang Premi		xxx
Pendapatan Bunga Premi		xxx

B. Laporan Laba Rugi

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berada di Yogyakarta merupakan salah satu kantor cabang dari PT Asuransi Jiwasraya yang berkantor pusat di Jakarta. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berada di Yogyakarta menyusun laporan keuangan secara bulanan. Laporan keuangan tersebut masih bersifat sementara, karena laporan keuangan yang telah disusun masih akan dikonsolidasikan di pusat. Berikut ini perbandingan format laporan keuangan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36:

Tabel V.10. Tabel Perbandingan Format Laporan Keuangan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36

PSAK No. 36	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Keterangan
Laporan laba rugi disusun dalam bentuk <i>single step</i> . (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 13)	Laporan laba rugi disusun dalam bentuk <i>single step</i> . (terdapat dalam Lampiran Laporan Laba Rugi)	Format laporan laba rugi sudah sesuai dengan PSAK No. 36, yaitu berbentuk <i>single step</i> .
Pendapatan premi disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan. (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 14)	Pendapatan premi terdiri dari premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.	Penyajian pendapatan premi sudah sesuai dengan PSAK No. 36, yaitu terdiri dari premi bruto, premi reasuransi dan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.
Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto. (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 14)	Terdapat premi reasuransi sebagai pengurang premi bruto, namun pada laporan laba rugi tidak dianggarkan.	Penyajian premi reasuransi sudah sesuai dengan PSAK No. 36. Namun tidak dianggarkan, karena yang menganggarkan adalah dari perusahaan induk.

Lanjutan Tabel V. 10. Perbandingan Format Laporan Keuangan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PSAK No. 36

Hasil investasi disajikan setelah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi terkait langsung. (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 15)	Terdapat hasil investasi yang diperoleh dari pendapatan investasi dikurangi dengan biaya investasi.	Penyajian hasil investasi sudah sesuai dengan PSAK No. 36, yaitu diperoleh dari pendapatan investasi dikurang dengan biaya investasi.
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi dan selisih kurs valuta asing yang berkaitan langsung dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi. (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 15)	Terdapat laba (rugi) pelepasan investasi dan laba (rugi) selisih kurs pada hasil investasi.	Terdapat perbedaan pencatatan nama akun, namun maksud dari nama akun itu adalah sama.
Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim. (PSAK No. 36: 36.4, paragraf 22)	Terdapat klaim reasuransi, namun tidak dianggarkan.	Sudah terdapat klaim reasuransi, namun tidak dianggarkan, karena yang menganggarkan adalah dari perusahaan induk.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa secara kontrak jangka panjang pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK No. 36. Pengakuan pendapatan premi dilakukan pada saat pelunasan premi atau pada saat premi jatuh tempo, namun belum dibayarkan. Pengakuan pendapatan premi asuransi jiwa secara kontrak jangka pendek pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tidak sesuai dengan PSAK No. 36.
2. Laporan laba rugi pada PT Asuransi Jiwasraya sudah sesuai dengan PSAK No. 36, baik itu dari segi format laporan keuangan yang berbentuk *single step* maupun pos-pos pendapatan maupun biaya pada laporan laba rugi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian adalah dalam pemilihan produk-produk asuransi jiwa yang berjumlah 120 produk. Dari 120 produk hanya ada 11 produk yang paling diminati oleh nasabah (berdasarkan jumlah produk pada tahun 2009 dan 2010).

C. Saran

Dari analisis data yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang berkaitan dengan ketidaksesuaian pengakuan pendapatan secara jangka pendek. Perusahaan sebaiknya membedakan antara pengakuan pendapatan secara jangka pendek maupun secara jangka panjang, khususnya waktu pada saat mengakui pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Damandari, Sapto Amal. 2004. "Evaluasi Atas Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Kaitannya dengan PSAK No. 36 Tentang Akuntansi Asuransi Jiwa". *Jurnal Ilmiah Rangga Gading*. Vol. 4, No. 2: 61-66.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Karida. 2001. *Analisa Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Jiwa dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa*. Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E. and Weygand. 2001. *Intermediate Accounting*. Edisi 10. Amerika: John Wiley & Sons, Inc.
- Muhammad, Abdulkadir. 2006. *Hukum Asuransi Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Prabandari, Bernadetta. 2004. *Analisa Penerapan PSAK No. 28 Dalam Hubungannya dengan Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Perusahaan Asuransi Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Laba Rugi dan Neraca*. Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Purba, Radiks. 1992. *Memahami Asuransi di Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Salim, Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono. 2001. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN
NO. 134 SMPE092011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULASTRI, SE
Jabatan : BRANCH MANAGER

Menerangkan bahwa

Nama : YOVITA FRANSISCA MUSTIKASARI
NIM : 072114075
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : AKUNTANSI
Semester : VIII

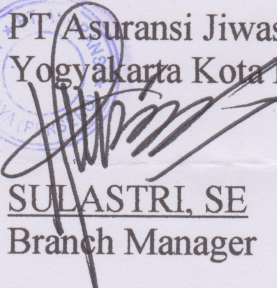
Telah menyelesaikan Penelitian pada bulan April s/d Mei 2011 di PT.Asuransi Jiwasraya(Persero) Yogyakarta Kota Branch Office dengan alamat :

Jl I Dewa Nyoman Oka No.12 Yogyakarta, sebagai bahan untuk menyusun Skripsi yang berjudul "Analisis Pengakuan pendapatan Premi Asuransi dan Laporan Laba Rugi Sesuai dengan PSAK No. 36 Studi Kasus Pada P.T. Asuransi Jiwasraya(Persero) Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 September 2011

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) &
Yogyakarta Kota Branch Office



SULASTRI, SE
Branch Manager

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

LAPORAN LABA / RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009

PERINCIAN	ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN		
PREMI BRUTO		
TAHUN PERTAMA		
1. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VANB	0,00	1,712,673.49
2. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VRNB	4,142,240,000.00	843,184,254.82
3. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VANB	0,00	0,00
4. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VRNB	1,167,270,000.00	113,787,827.00
5. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VRNB	0,00	(17,679,747.00)
Jumlah Premi Tahun Pertama	5,309,510,000.00	941,005,008.31
TAHUN LANJUTAN		
6. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VAOB	0,00	221,980,499.38
7. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VROB	4,644,160,000.00	4,326,726,355.31
8. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VAOB	0,00	0,00
9. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VROB	277,760,000.00	362,864,944.38
10. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VROB	0,00	241,204,377.00
Jumlah Premi Tahun Lanjutan	4,921,920,000.00	5,152,776,176.07
PREMI TUNGGAL		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VA Skg	0,00	0,00
12. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VR Skg	6,972,640,000.00	11,492,951,152.07
13. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VA Skg	0,00	0,00
13. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VA Skg	0,00	0,00
14. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VR Skg	1,264,140,000.00	1,283,647,037.00
15. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VR Skg	0,00	0,00
Jumlah Premi Tunggal	8,236,780,000.00	12,776,598,189.07
Jumlah Premi Bruto	18,468,210,000.00	18,870,379,373.45
PEMBATALAN PREMI		
TAHUN PERTAMA		
16. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VANB	0,00	0,00
17. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VRNB	0,00	(26,638,307.33)
18. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VANB	0,00	0,00
19. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VRNB	0,00	0,00
20. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VANB	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Pertama	-	(26,638,307.33)
TAHUN LANJUTAN		
21. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VAOB	0,00	(4,326,378.79)
22. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VROB	0,00	(239,799,454.07)
23. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VAOB	0,00	0,00
24. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VROB	0,00	0,00
25. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VAOB	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Lanjutan	-	(244,125,832.86)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PREMI REASURANSI		
26. Premi Reasuransi Asuransi Perorangan	0,00	0,00
27. Premi Reasuransi Asuransi Kumpulan	0,00	0,00
Jumlah Premi Reasuransi	0,00	0,00
PENURUNAN (KENAIKAN) PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN		
28. Penurunan (Kenaikan) PYBMP	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Lanjutan	0,00	0,00
Jumlah Premi Netto	-	18,599,615,233.26
HASIL INVESTASI		
29. Pendapatan Bunga	105,000,000.00	160,682,237.03
30. Pendapatan Deviden	0,00	0,00
31. Pendapatan Sewa	0,00	0,00
32. Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	0,00	0,00
33. Laba (Rugi) Penilaian Investasi	0,00	0,00
34. Laba (Rugi) Selisih Kurs	0,00	(70,146,644.85)
35. Pendapatan Reksadana	0,00	0,00
36. Hasil Investasi Lain	0,00	9,386,751.06
37. Biaya Investasi	9,920,000.00	(6,607,231.68)
Jumlah Hasil Investasi	114,920,000.00	93,315,111.56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IMBALAN JASA DPLK		
38. Imbalan Jasa DPLK	0,00	0,00
Jumlah Imbalan Jasa DPLK	0,00	0,00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
39. Pendapatan Lain-lain	0,00	65,143,215.76
39. Pendapatan Lain-lain	0,00	15,452.20
Jumlah Pendapatan Lain-lain		65,158,667.96
Jumlah Pendapatan	18,583,130,000.00	18,758,089,012.78
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		
KEMATIAN		
40. Klaim Kematian Asuransi Perorangan VA	0,00	44,291,235.73
41. Klaim Kematian Asuransi Perorangan VR	734,340,000.00	356,989,824.66
42. Klaim Kematian Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
43. Klaim Kematian Asuransi Kumpulan VR	0,00	388,492,316.00
Jumlah Klaim Kematian	734,340,000.00	789,773,376.39
KECELAKAAN DAN CACAT		
44. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Perorangan VA	0,00	0,00
45. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Perorangan VR	0,00	0,00
46. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
47. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Kumpulan VR	0,00	33,476,978.00
Jumlah Klaim Kecelakaan dan Cacat	-	33,476,978.00
JATUH TEMPO		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

48. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Perorangan VA	0,00	4,974,332,893.22
49. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Perorangan VR	5,517,200,000.00	3,645,804,070.24
50. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		
JATUH TEMPO		
51. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Kumpulan VR	0,00	437,535,496.00
Jumlah Klaim Jatuh Tempo	5,517,200,000.00	9,057,672,459.46
PENEBUSAN		
52. Klaim Penebusan Asuransi Perorangan VA	0,00	1,119,288,193.60
53. Klaim Penebusan Asuransi Perorangan VR	3,824,530,000.00	5,386,489,407.43
54. Klaim Penebusan Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
55. Klaim Penebusan Asuransi Kumpulan VR	0,00	32,544,891.00
Jumlah Klaim Penebusan	3,824,530,000.00	6,538,322,492.03
JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN		
56. Klaim JPK Asuransi Perorangan	0,00	0,00
57. Klaim JPK Asuransi Kumpulan	0,00	18,261,700.00
Jumlah Klaim Pemeliharaan Kesehatan	-	18,261,700.00
Jumlah Klaim Bruto	10,076,070,000.00	16,437,507,005.88
Jumlah Klaim dan Manfaat	10,076,070,000.00	16,437,507,005.88
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIAYA ASURANSI KRN BPO PP		
Biaya Asuransi Karena BPO PP	0,00	0,00
Jumlah Biaya As. Karena BPO PP	0,00	0,00
Jumlah Klaim Bruto	0,00	0,00
Jumlah Klaim dan Manfaat	0,00	0,00
BEBAN ASURANSI		
KLAIM ASURANSI		
58. Klaim Reasuransi Kematian Asuransi Perorangan	0,00	0,00
Jumlah Klaim Reasuransi	0,00	0,00
59. Klaim Reasuransi Kematian Asuransi Kumpulan	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Pertama	0,00	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN		
60. Kenaikan (penurunan) KMPMD	0,00	0,00
Jumlah kenaikan (penurunan) KMPMD	0,00	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN) ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM		
61. Penurunan (kenaikan) EKK	0,00	0,00
Jumlah Kenaikan (penurunan) Est. Kw. Klaim	0,00	0,00
Jumlah Klaim dan Manfaat	0,00	0,00
BEBAN USAHA		
BEBAN PEMASARAN		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

62. Penutupan/Amortisasi Biaya Akuisisi Ditangguhkan	0,00	803,375,168.38
BEBAN USAHA		
BEBAN PEMASARAN		
63. Promosi	0,00	0,00
64. Polis & Kartu Peserta	0,00	0,00
65. Entertainment & Representasi	11,170,000.00	17,157,136.62
66. Kontes Keagenan	11,840,000.00	61,299,782.98
67. Rekrutmen Agent	20,000,000.00	(11,844,015.00)
68. Sewa Kantor Unit Pemasaran	0,00	0,00
69. Beban Pemasaran Lain-lain	9,690,000.00	7,307,600.00
Jumlah Beban Pemasaran	52,700,000.00	877,295,672.98
BEBAN UMUM		
70. Beban Inkaso-Komisi Penagih	219,340,000.00	212,164,855.52
71. Beban Inkaso-Gaji & Kesejahteraan Penagih	53,640,000.00	45,011,268.40
72. Beban Inkaso-Pembinaan & Pendidikan Penagih	610,000.00	600,000.00
73. Beban Pegawai	107,980,000.00	89,659,567.24
74. Beban Kantor Umum	98,500,000.00	115,510,434.44
75. Beban Mekanisasi	21,000,000.00	20,173,500.00
76. Beban Perjalanan Dinas/Diklat/Pengawasan	5,600,000.00	1,734,500.00
77. Beban Manajemen	1,500,000.00	3,105,200.00
78. Beban Penyusutan	0,00	23,899,614.00
79. Beban Umum Lain-lain	0,00	0,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah Beban Umum	508,170,000.00	511,858,939.60
BEBAN (HASIL) NON OPERASIONAL		
80. Jumlah Beban (Hasil) Non Operasional	0,00	12,983,059.76
Jumlah Beban Umum	0,00	12,983,059.76
Jumlah Beban		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	560,870,000.00	1,402,137,672.34
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	0,00	918,413,430.16
PAJAK PENGHASILAN BADAN		
81. Pph Badan	0,00	0,00
82. Pajak Tangguhan	0,00	0,00
Jumlah Beban Pajak	0,00	0,00
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	0,00	918,413,430.16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

LAPORAN LABA / RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010

PERINCIAN	ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN		
PREMI BRUTO		
TAHUN PERTAMA		
1. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VANB	0,00	0,00
2. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VRNB	5,487,288,000.00	2,232,579,910.84
3. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VANB	0,00	0,00
4. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VRNB	633,091,000.00	114,599,058.00
5. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VRNB	0,00	643,976,856.00
Jumlah Premi Tahun Pertama	6,120,379,000.00	2,991,155,824.84
TAHUN LANJUTAN		
6. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VAOB	0,00	160,382,958.97
7. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VROB	5,185,405,000.00	3,995,143,454.08
8. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VAOB	0,00	0,00
9. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VROB	860,516,000.00	317,188,600.00
10. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VROB	0,00	224,682,864.00
Jumlah Premi Tahun Lanjutan	6,045,921,000.00	4,697,397,877.05
PREMI TUNGGAL		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

11. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VA Skg	0,00	0,00
12. Pendapatan Premi Asuransi Perorangan VR Skg	9,731,718,000.00	35,348,733,216.72
13. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VA Skg	0,00	0,00
13. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VA Skg	0,00	0,00
14. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan VR Skg	1,062,514,000.00	2,224,734,837.00
15. Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VR Skg	0,00	0,00
Jumlah Premi Tunggal	10,794,232,000.00	37,573,468,053.72
Jumlah Premi Bruto	22,960,532,000.00	45,262,021,755.61
PEMBATALAN PREMI		
TAHUN PERTAMA		
16. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VANB	0,00	0,00
17. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VRNB	0,00	(8,432,832.00)
18. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VANB	0,00	0,00
19. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VRNB	0,00	0,00
20. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VANB	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Pertama	-	(8,432,832.00)
TAHUN LANJUTAN		
21. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VAOB	0,00	(30,003,490.22)
22. Pembatalan Premi Asuransi Perorangan VROB	0,00	(189,387,451.46)
23. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VAOB	0,00	0,00
24. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan VROB	0,00	0,00
25. Pembatalan Premi Asuransi Kumpulan Pensiun VAOB	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Lanjutan	-	(219,390,941.68)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PREMI REASURANSI		
26. Premi Reasuransi Asuransi Perorangan	0,00	0,00
27. Premi Reasuransi Asuransi Kumpulan	0,00	0,00
Jumlah Premi Reasuransi	0,00	0,00
PENURUNAN (KENAIKAN) PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN		
28. Penurunan (Kenaikan) PYBMP	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Lanjutan	0,00	0,00
Jumlah Premi Netto	-	45,034,197,981.93
HASIL INVESTASI		
29. Pendapatan Bunga	169,302,000.00	216,862,817.47
30. Pendapatan Deviden	0,00	0,00
31. Pendapatan Sewa	0,00	0,00
32. Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	0,00	0,00
33. Laba (Rugi) Penilaian Investasi	0,00	0,00
34. Laba (Rugi) Selisih Kurs	0,00	(6,900,650.81)
35. Pendapatan Reksadana	0,00	0,00
36. Hasil Investasi Lain	0,00	7,612,720.21
37. Biaya Investasi	23,455,000.00	(4,553,757.19)
Jumlah Hasil Investasi	192,757,000.00	213,021,129.68

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IMBALAN JASA DPLK		
38. Imbalan Jasa DPLK	0,00	0,00
Jumlah Imbalan Jasa DPLK	0,00	0,00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
39. Pendapatan Lain-lain	10,000,000.00	20,846,031.64
39. Pendapatan Lain-lain	10,000,000.00	(9,565.15)
Jumlah Pendapatan Lain-lain	20,000,000.00	20,836,466.49
Jumlah Pendapatan	23,173,289,000.00	45,268,055,578.10
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		
KEMATIAN		
40. Klaim Kematian Asuransi Perorangan VA	0,00	27,317,000.00
41. Klaim Kematian Asuransi Perorangan VR	648,413,000.00	568,975,679.38
42. Klaim Kematian Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
43. Klaim Kematian Asuransi Kumpulan VR	0,00	1,437,610,417.00
Jumlah Klaim Kematian	648,413,000.00	2,033,903,096.38
KECELAKAAN DAN CACAT		
44. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Perorangan VA	0,00	0,00
45. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Perorangan VR	0,00	0,00
46. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
47. Klaim Kecelakaan & Cacat Asuransi Kumpulan VR	0,00	29,314,418.00
Jumlah Klaim Kecelakaan dan Cacat	-	29,314,418.00
JATUH TEMPO		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

48. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Perorangan VA	0,00	641,711,236.23
49. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Perorangan VR	6,408,211,000.00	3,387,759,544.97
50. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		
JATUH TEMPO		
51. Klaim Jatuh Tempo Asuransi Kumpulan VR	0,00	6,829,529,545.00
Jumlah Klaim Jatuh Tempo	6,408,211,000.00	10,859,000,326.20
PENEBUSAN		
52. Klaim Penebusan Asuransi Perorangan VA	0,00	207,713,788.85
53. Klaim Penebusan Asuransi Perorangan VR	8,746,148,000.00	4,441,005,002.15
54. Klaim Penebusan Asuransi Kumpulan VA	0,00	0,00
55. Klaim Penebusan Asuransi Kumpulan VR	0,00	29,904,973.00
Jumlah Klaim Penebusan	8,746,148,000.00	4,678,623,764.00
JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN		
56. Klaim JPK Asuransi Perorangan	0,00	0,00
57. Klaim JPK Asuransi Kumpulan	0,00	27,200,000.00
Jumlah Klaim Pemeliharaan Kesehatan	-	27,200,000.00
Jumlah Klaim Bruto	15,802,772,000.00	17,628,041,604.58
Jumlah Klaim dan Manfaat	15,802,772,000.00	17,628,041,604.58
BEBAN ASURANSI		
KLAIM BRUTO/KLAIM DAN MANFAAT		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIAYA ASURANSI KRN BPO PP		
Biaya Asuransi Karena BPO PP	0,00	0,00
Jumlah Biaya As. Karena BPO PP	0,00	0,00
Jumlah Klaim Bruto	0,00	0,00
Jumlah Klaim dan Manfaat	0,00	0,00
BEBAN ASURANSI		
KLAIM ASURANSI		
58. Klaim Reasuransi Kematian Asuransi Perorangan	0,00	0,00
Jumlah Klaim Reasuransi	0,00	0,00
59. Klaim Reasuransi Kematian Asuransi Kumpulan	0,00	0,00
Jumlah Pembatalan Premi Tahun Pertama	0,00	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN		
60. Kenaikan (penurunan) KMPMD	0,00	0,00
Jumlah kenaikan (penurunan) KMPMD	0,00	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN) ESTIMASI KEWAJIBAN KLAIM		
61. Penurunan (kenaikan) EKK	0,00	0,00
Jumlah Kenaikan (penurunan) Est. Kw. Klaim	0,00	0,00
Jumlah Klaim dan Manfaat	0,00	0,00
BEBAN USAHA		
BEBAN PEMASARAN		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

62. Penutupan/Amortisasi Biaya Akuisisi Ditangguhkan	2,187,637,000.00	1,863,422,347.50
BEBAN USAHA		
BEBAN PEMSARAN		
63. Promosi	5,000,000.00	4,989,025.00
64. Polis & Kartu Peserta	0,00	0,00
65. Entertainment & Representasi	13,962,000.00	18,815,038.00
66. Kontes Keagenan	26,058,000.00	33,822,985.04
67. Rekrutmen Agent	21,000,000.00	20,993,375.00
68. Sewa Kantor Unit Pemasaran	0,00	0,00
69. Beban Pemasaran Lain-lain	3,797,000.00	4,069,250.00
Jumlah Beban Pemasaran	2,257,454,000.00	1,946,112,020.54
BEBAN UMUM		
70. Beban Inkaso-Komisi Penagih	120,450,000.00	139,677,540.54
71. Beban Inkaso-Gaji & Kesejahteraan Penagih	54,190,000.00	54,287,574.60
72. Beban Inkaso-Pembinaan & Pendidikan Penagih	839,000.00	830,000.00
73. Beban Pegawai	110,114,000.00	159,862,184.00
74. Beban Kantor Umum	93,345,000.00	69,256,361.52
75. Beban Mekanisasi	12,491,000.00	13,535,900.00
76. Beban Perjalanan Dinas/Diklat/Pengawasan	4,571,000.00	3,465,325.00
77. Beban Manajemen	2,692,000.00	3,194,800.00
78. Beban Penyusutan	32,729,000.00	25,163,175.00
79. Beban Umum Lain-lain	0,00	0,00

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah Beban Umum	431,421,000.00	469,272,860.66
BEBAN (HASIL) NON OPERASIONAL		
80. Jumlah Beban (Hasil) Non Operasional	100,000.00	22,093,157,798.72
Jumlah Beban Umum	100,000.00	22,093,157,798.72
Jumlah Beban	2,688,975,000.00	24,508,542,679.92
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	0,00	3,131,490,423.70
PAJAK PENGHASILAN BADAN		
81. Pph Badan	0,00	0,00
82. Pajak Tangguhan	0,00	0,00
Jumlah Beban Pajak	0,00	0,00
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		
Laba (Rugi) Setelah Pajak	0,00	3,131,490,423.70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3

Kode	Keterangan
ADK	Artha dana kuartalan
ADS	Artha dana semesteran
ADT	Artha dana tahunan
ADX	Artha dana sekaligus
AEP	Anuitas eksekutif prima
AEP1	Anuitas idaman ekesekuitf1
AEP2	Anuitas idaman ekesekuitf2
AEP3	Anuitas idaman ekesekuitf3
AG0	Aneka guna
AI0	Anuitas ideal
AIP	Anuitas ideal prima
ASI	Anuitas sejahtera ideal
ASP	Anuitas sejahtera prima
ATP	Astha plus
B20	Dwi bhakti
B30	Tri bhakti
BA0	Bea asuhan
BB5	Bekal belajar 5 tahun
BB6	Bekal belajar 6 tahun
BD0	Bekal dewasa
DA0	Dana aktif
DAB	Dana abadi
DG0	Dwiguna
DGI	Dwiguna idaman
DH0	Dana haji
DM0	Dwiguna menaik
DMP	Dana multi proteksi
DMPP	Dana multi proteksi plus
DN0	Dana mapan
DP0	Dwiguna prima
DTJ	Dwiguna bertahap 10 tahun
DTO	Dwiguna bertahap 15 tahun
DTT	Dwiguna bertahap 20 tahun
DU0	Dwiguna utama
EP0	Eka pralaya
HTB	Siharta bulanan
HTK	Siharta kuartalan
HTS	Siharta semeseteran
HTT	Siharta tahunan
J20	Dwi jaya
J30	Tri jaya
JL0	Js link fixed95

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JL1	Js link fixed93
JL2BB	Js link fixed income fund
JL2BBB	Js link balanced fund
JL2BBE	Js link equity fund
JL2BBF	Js link fixed income fund
JL2BG	Js link equity fund
JL2BGB	Js link balanced fund
JL2BGE	Js link equity fund
JLBGF	Js link fixed income fund
JL2XB	Js link fixed income fund
JL2XBB	Js link balanced fund
JL2XBE	Js link equity fund
JL2XBF	Js link fixed income fund
JL2XG	Js link equity fund
JL2XGB	Js link balanced fund
JL2XGE	Js link equity fund
JL2XGF	Js link fixed income fund
JL2XSB	Js link balanced fund (s)
JL2XSE	Js link equity fund (s)
JL2XSF	Js link fixed income fund (s)
JL3BBB	Js link balanced fund
JL3BBE	Js link equity fund
JL3BBF	Js link fixed income fund
JL3XBB	Js link balanced fund
JL3XBE	Js link equity fund
JL3XBF	Js link fixed income fund
JL3XSB	Js link balanced fund (s)
JL3XSE	Js link equity fund (s)
JL3XSF	Js link fixed income fund (s)
JSAP1	Js prestasi smart
JSAP2	Js prestasi smart
JSDG0	Js dwiguna
JSDM0	Js dwiguna menaik
JSDMPP	Js dana multi proteksi plus
JSHF1000K0	Js healthy family1000 k/0
JSHF1000K1	Js healthy family1000 k/1
JSHF1000K2	Js healthy family1000 k/2
JSHF1000K3	Js healthy family1000 k/3
JSHF200K0	Js health family200 k/0
JSHF200K1	Js health family200 k/1
JSHF200K2	Js health family200 k/2
JSHF200K3	Js health family200 k/3
JSHF300K0	Js health family300 k/0
JSHF300K1	Js health family300 k/1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JSHF300K2	Js health family300 k/2
JSHF300K3	Js health family300 k/3
JSHF400K0	Js health family400 k/0
JSHF400K1	Js health family400 k/1
JSHF400K2	Js health family400 k/2
JSHF400K3	Js health family400 k/3
JSHF500K0	Js health family200 k/0
JSHF500K1	Js health family200 k/1
JSHF500K2	Js health family200 k/2
JSHF500K3	Js health family200 k/3
JSHF600K0	Js health family200 k/0
JSHF600K1	Js health family200 k/1
JSHF600K2	Js health family200 k/2
JSHF600K3	Js health family200 k/3
JSP	Js prestasi
JSPS	Js prestasi
JSSF55	Js safety fund 55 (test)
JSSF65	Js safety fund 65 (test)
JSSHTB	Js siharta bulanan
JSSHTK	Js siharta kuartalan
JSSHTS	Js siharta semesteran
JSSHTT	Js siharta tahunan
JSSHTX	Js siharta sekaligus
JSSK	Js saving plan (jssk)
JSSP	Js saving plan (jssp)
JSSP6	Js saving plan
JSSPA	Js saving plan a
JSSPA6	Js saving plan a
JSSPAB1	Js saving plan a(test)
JSSPAN12	Js saving plan 12 bulan
JSSPAN24	Js saving plan 24 bulan
JSSPAN3	Js saving plan 3 bulan
JSSPAN6	Js saving plan 6 bulan
JSSPB1	Js saving plan (*test*)
JSSPD1	Js plan dollar
JSSPO1	Js plan optima1
JSSPO2	Js plan optima2
JSSPO3	Js plan optima3
JSSPO4	Js plan optima4
JSSPO5	Js plan optima5
JSSPO6	Js plan optima6
KB0	Kala bhakti
LS0	Lindung sukma
MDRABDN	Bina dahan nugraha

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MDRAD	Asuransi dwiguna
MDRADB10	Asuransi dwiguna bertahap 10
MDRADB15	Asuransi dwiguna bertahap 15
MDRADB20	Asuransi dwiguna bertahap 20
MDRADBI	Mandiri dana belajar ideal
MDRADBS	Mandiri dana beasiswa
MDRADPA	Asuransi dwiguna plus a
MDRADPB	Asuransi dwiguna plus b
MDRADSGL	Mandiri dwiguna (bebas premi)
MDRAJHT50	Jaminan hari tua 50
MDRAJHT55	Jaminan hari tua 55
MDRAJHT60	Jaminan hari tua 60
MDRAJW	Asuransi jangka warsa
MDRAJWM	Mandiri jangka warsa menurun
MDRAJWP	Asuransi jk-warsa plus prest pr
MDRDPB	Mandiri dwiguna pura bhakti
MDRJM3	Mandiri jangka warsa menurun
MDRJPN	Magang jepang
MDRKAG	Mandiri jiwa karya aneka guna
MDRMTP15	Mandiri tahapan profesional 15
MDRMTP18	Mandiri tahapan profesional 18
MDRMTP21	Mandiri tahapan profesional 21
MDRMTR	Mandiri tegar sejahtera
MDRTPD	Mandiri cacat tetap total
MG0	Multi guna
P20	Dwi pralaya
P30	Tri pralaya
PAA	Personal accident plan a
PBB	Personal accident plan b
PB0	Produk baru
PID	Prima idaman executive
PIN	Prima investasi executive
S15	Beasiswa standar 5 tahun
S16	Beasiswa standar 6 tahun
SC5	Beasiswa catur karsa 5 tahun
SC5S	Beasiswa catur karsa 5 tahun
SC6	Beasiswa catur karsa 6 tahun
SC6S	Beasiswa catur karsa 6 tahun
SD5	Beasiswa dwikarsa 5 tahun
SD6	Beasiswa dwikarsa 6 tahun
SE5	Beasiswa ekakarsa 5 tahun
SE6	Beasiswa ekakarsa 6 tahun
SPH	Permata hati
SS5	Beasiswa siaga 5 tahun

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SS6	Beasiswa siaga 6 tahun
ST5	Beasiswa trikarsa 5 tahun
ST5S	Beasiswa trikarsa 5 tahun
ST6	Beasiswa trikarsa 6 tahun
ST6S	Beasiswa trikarsa 6 tahun
SW5	Dana prima wisuda 5 tahun



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

B. KETERANGAN KESEHATAN CALON TERTANGGUNG (SKK)

Calon Tertanggung yang ikut dalam program asuransi harus menjawab semua pertanyaan dalam SPAJ dan SKK ini (dan dalam pernyataan pribadi yang menyangkut kesehatan yang diajukan oleh Penanggung atau pemeriksa kesehatan) secara lengkap dan jujur. Jika tidak, dan mengakibatkan berubahnya keputusan Underwriting maka dapat terjadi pembatalan Polis yang telah diterbitkan.

Data Kesehatan Calon Tertanggung

I. Riwayat Keluarga

Keluarga	Masih Hidup			Sudah Meninggal				
	Jml	Keadaan Kesehatan	Umur	Jml	Umur	Sebab	Tanggal	Lama Sakit
Ayah								
Ibu								
Istri/Suami								
Saudara Laki-laki								
Saudara Perempuan								
Anak Kandung								

a. Apakah ada diantara ayah, ibu atau saudara kandung (hidup atau meninggal) yang pernah menderita Diabetes, sakit jantung, tekanan darah tinggi, stroke, sakit ginjal, kelainan mental, Hepatitis, kanker atau penyakit keturunan lainnya ?

Ya Tidak

b. Jika ya, mohon jelaskan :

Siapa	Jenis Penyakit	Usia

II. Riwayat Kesehatan Tertanggung

Beri tanda V untuk pernyataan-pernyataan dibawah ini :

1. Apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala, diperiksa, menderita, didiagnosa, mendapat pengobatan, disarankan atau menjalani rawat inap, menjalani operasi, dianjurkan untuk mendapat nasehat medis, telah mendapat nasehat medis, atau dirujuk ke dokter spesialis, untuk penyakit di bawah ini :

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Jantung bawaan | <input type="checkbox"/> Tekanan darah tinggi |
| <input type="checkbox"/> Kelenjar Gondok | <input type="checkbox"/> Tekanan darah rendah |
| <input type="checkbox"/> Tumor/Kista/Benjolan/pembengkakan/Kanker | <input type="checkbox"/> Kelainan Psikologis |
| <input type="checkbox"/> Gangguan saluran pencernaan (maag) | <input type="checkbox"/> Penyakit lain yang belum disebutkan ? |
| <input type="checkbox"/> Sakit Kepala/Migrain/Pusing/Vertigo | |
| <input type="checkbox"/> Gangguan Persendian/Rematik/Kelainan pada Otot/Sendi/Tulang | |
| <input type="checkbox"/> Gangguan Pernafasan/ batuk berkepanjangan/sesak nafas/Bronkitis/Asthma | |
| <input type="checkbox"/> Kelainan Darah | |
| <input type="checkbox"/> Malaria | |
| <input type="checkbox"/> Nyeri dada | |
| <input type="checkbox"/> Epilepsi / Ayan | |
| <input type="checkbox"/> Kencing manis | |
| <input type="checkbox"/> Polio | |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala, diperiksa, menderita, mendapat pengobatan, disarankan untuk rawat inap, menjalani rawat inap untuk kelainan yang disebutkan di bawah ini :

Ya Tdk Nama Penyakit Tgl. Sakit Nama dan Alamat Dokter yang Merawat

a. Hepatitis A, Hepatitis B, Hepatitis C, Hati (selain Hepatitis) dan Kandung Empedu ?					
b. Usus, Prankeas, Wasir dan Organ Pencernaan lain ?					
c. Ginjal, Batu Ginjal, Saluran Kemih dan Prostat ?					
d. Jantung, Demam Rheuma, Pembuluh Darah dan Stroke ?					
e. Payudara, Kandungan dan Indung Telur ?					
f. Alergi, Penyakit Kulit dan kelamin ?					
g. Mata, Telinga, Hidung, Tenggorokan (THT), Sinus dan gangguan bicara ?					
h. Otak, Syaraf, Kejang, Pingsan dan Kelumpuhan / gangguan pada anggota tubuh ?					
i. Kecelakaan dan cedera berat berkepanjangan ?					
j. Hernia ?					
k. Kolesterol ?					
l. Asam Urat ?					
m. Endokrin / Hormon ?					
n. Tuberkulosis (TBC) ?					
o. AIDS & kondisi yang berhubungan dengan AIDS (demam, kelelahan, diare kronis, penurunan berat badan, pembengkakan getah bening atau luka di kulit berulang & berkepanjangan yang tidak diketahui penyebabnya) ?					
p. Penyakit lain yang belum disebutkan ?					

3. Pernahkah Anda menjalani atau dianjurkan melakukan pemeriksaan : jantung, darah, air seni, rontgen, USG, CT Scan, Biopsi, pemeriksaan penunjang atau diagnostik lainnya ? Ya Tidak

Jika ya :

a. Jenis pemeriksaan

b. Alasan dilakukan pemeriksaan ?

c. Tanggal dilakukan pemeriksaan

--	--	--	--	--	--	--	--

d. Bagaimana hasilnya ?

Bila ada, mohon meminjamkan hasilnya.

Ada dan dilampirkan pada SPAJ & SKK ini

Tidak ada/ tidak disimpan lagi

4. Apakah Anda pernah atau sedang menggunakan obat-obatan terlarang, narkoba atau bahan adiktif lainnya ? Ya Tidak

5. Apakah Anda menyukai minuman yang mengandung Alkohol ?

Ya Tdk

a. Kalau "Ya", jenis apa dan berapa banyak sehari?

b. Jika "Tidak" minum lagi, sejak kapan?

6. Apakah Anda Merokok?

Ya Tdk

a. Kalau "Ya", berapa batang sehari ?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Apakah Anda pernah memeriksakan pada dokter, dirawat dirumah sakit, sanatorium atau tempat istirahat lain karena sakit atau pemulihan?

Ya Tdk

Jika Anda menjawab "YA" mohon diisi pertanyaan berikut :

- a. Nama Penyakit
- b. Kapan dirawat (bulan dan tahun)
- c. Berapa lama dirawat
- d. Nama Rumah Sakit /Dokter

8. Apakah Anda pernah mendapatkan luka berat atau dioperasi?

Ya Tdk

Jika "Ya" sebutkan :

- a. Kapan dioperasi ? (bulan dan tahun)
- b. Operasi Apa?
- c. Nama Rumah Sakit / Dokter yang mengoperasi ?
- d. Sekarang ini merasa sehat /

i. Jika "Tidak" disebabkan karena apa?

Ya Tdk

ii. Apakah Anda dapat melakukan pekerjaan dengan baik?

Ya Tdk

iii. Jika "Tidak" sebutkan alasannya

--

9. Apakah Anda memiliki hobi atau sewaktu-waktu melakukan kegiatan yang berisiko tinggi atau Anda masih aktif dalam pekerjaan berisiko tinggi yang tersebut di bawah ini :

	Ya	Tdk		Ya	Tdk
a. Menyelam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h. Balap motor / mobil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Olahraga air selain menyelam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. Penerbangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Caving & Potholing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	j. Minyak dan Gas Bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Terjun Payung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	k. Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Paralayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	l. Angkatan Bersenjata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Panjat tebing/mendaki gunung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	m. Nelayan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Microlighting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	n. Kelautan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

10. Khusus untuk Tertanggung Perempuan :

- a. Apakah Anda pernah melakukan pap smear dengan hasil abnormal ?

Ya Tdk

i. Jika "Ya", kapan pemeriksaan terakhir ?

--

ii. Bagaimana hasilnya ?

--

- b. Apakah haid (menstruasi) Anda teratur dan tidak terganggu?

Ya Tdk

- c. Apakah saat ini Anda dalam keadaan hamil ?

Ya Tdk

Jika "Ya" sudah berapa bulan ?

--

- d. Apakah Anda pernah melahirkan ?

Ya Tdk

Jika "Ya" sudah berapa kali?

--

- e. Apakah Anda pernah keguguran?

Ya Tdk

i. Jika "Ya" sudah berapa kali?

--

ii. Pada kehamilan keberapa?

--

- f. Apakah Anda pernah melahirkan dengan cara operasi (sectio caesarea) ?

Ya Tdk

i. Jika "Ya" kapan dan jelaskan penyebabnya ?

--

ii. Nama & alamat dokter/Rumah Sakit yang merawat.

--

- g. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan/komplikasi pada saat hamil ataupun melahirkan?

Ya Tdk

i. Jika "Ya" kapan dan bagaimana kondisi saat itu ?

--

ii. Nama dan alamat lengkap Dokter yang merawat ?

--

iii. Jenis Perawatan yang diberikan ?

--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN

(Harap dibaca dengan teliti sebelum menandatangani SPAJ dan SKK ini)

No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dengan ini saya /kami sebagai calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung atas nama diri sendiri menyatakan bahwa :

1. Semua keterangan yang diberikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) di dalam SPAJ dan SKK ini adalah benar serta tidak ada hal-hal lain yang disembunyikan.
2. Semua keterangan atau informasi yang saya/kami sampaikan kepada Agen Penjual telah tertulis dalam SPAJ dan SKK ini.
3. Menerima dan menyetujui Manfaat Asuransi Jiwa ini.
4. Pembayaran yang dilakukan untuk pembayaran Premi berdasarkan SPAJ ini tidak berasal dari tindak pidana pencucian uang (money laundering) sebagaimana dimaksud Undang-undang No.15 Tahun 2002 jo. Undang - undang No.25 Tahun 2003 mengenai Tindak Pidana Pencucian Uang. Apabila ada indikasi pelanggaran atas undang-undang dimaksud, maka saya/kami akan melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan kewajiban pelaporan atas transaksi keuangan yang mencurigakan.
5. Mengerti dan menerima semua keterangan dan penjelasan yang diberikan oleh Agen Penjual yaitu keterangan mengenai :
 - a. Pertanggunggaan menjadi batal apabila keterangan, pernyataan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ternyata tidak benar atau keliru yang sifatnya sedemikian rupa sehingga pertanggunggaan dan/atau Polis tidak akan diadakan atau tidak diadakan dengan syarat-syarat yang sama bila PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengetahui keadaan yang sesungguhnya tersebut.
 - b. Keterangan atau informasi yang diberikan di dalam SPAJ dan SKK ini menjadi dasar dari ketentuan-ketentuan dalam Polis.
 - c. Pertanggunggaan akan dimulai sejak Tanggal Berlakunya Polis yang tertera pada Polis atau dalam Perubahan Polis (lampiran/klasula Polis) dengan ketentuan bahwa Premi pertama telah dilunasi.
 - d. Segala resiko pemilihan jenis dana investasi menjadi tanggung jawab saya/kami.
 - e. Pembayaran Premi harus diberikan melalui rekening PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
6. Memberi kuasa kepada dokter, klinik / laboratorium, Rumah Sakit, perusahaan asuransi, instansi atau perorangan yang mempunyai catatan atau keterangan tentang diri saya/kami sehubungan dengan riwayat kesehatan, penyakit atau perawatan untuk diberikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atau petugas yang ditunjuk PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Kuasa ini tidak berakhir dengan sebab apapun, termasuk meninggalnya saya/kami maupun sebab-sebab yang disebutkan dalam Pasal 1813, 1814 dan 1816 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Mohon ditandatangani sesuai kartu identitas diri yang dilampirkan. Tanda tangan ini akan menjadi spesimen tanda tangan Anda selanjutnya.

Ditandatangani di :

Tanggal

Tanda tangan Calon Tertanggung

Tanda tangan Calon Pemegang Polis

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN AGEN PENUTUP

No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Semua keterangan yang terdapat di dalam surat pengajuan ini adalah semata-mata keterangan yang diberikan oleh Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung, dan saya tidak menyembunyikan informasi apapun yang dapat mempengaruhi SPAJ dan SKK ini.
2. Tidak memberikan pernyataan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang hal yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam Polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Bahwa Calon Tertanggung dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada waktu menandatangani SPAJ dan SKK ini serta saya sudah menjelaskan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang keharusan mengisi SPAJ dan SKK dengan benar dan jujur.

Ditandatangani di :

Tanggal

Tanda tangan Agen Penutup

Telah diperiksa oleh :

Kasi Operasional

Kasi Pertanggung

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

Nama Agen Penutup

No. Telp./ HP Agen Penutup

Nama Bank Agen Penutup

Nomor Rekening Agen Penutup

Cabang

Nama Pemilik Rekening

